

**LEMBAR KEGIATAN MAHASISWA (LKM)
MATA KULIAH PERENCANAAN PEMBELAJARAN**



**Disusun
Dr. Wiwik Sri Utami, MP
NIP. 196708051993022001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
TAHUN 2021**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, akhirnya penyusunan Lembar Kegiatan Mahasiswa (LKM) matakuliah Perencanaan Pembelajaran ini bisa terselesaikan.

Terimakasih kami ucapkan kepada pihak yang telah membantu dalam penyusunan LKM ini. Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Surabaya.
2. Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Negeri Surabaya.
3. Kepala Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Surabaya.
4. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya.
5. Ketua Jurusan Geografi FISH Universitas Negeri Surabaya
6. Semua pihak yang ikut serta membantu terlaksananya kegiatan ini.

Kami berharap Lembar Kegiatan Mahasiswa (LKM) matakuliah Perencanaan Pembelajaran ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pada akhirnya kesempurnaan dalam penyusunan Lembar Kegiatan Mahasiswa (LKM) ini tentu masih sangat jauh, untuk itu kami mengharapkan masukan saran, kritik yang sifatnya membangun demi perbaikan Lembar Kegiatan Mahasiswa (LKM) ini di masa yang akan datang.

Surabaya, Desember 2021

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
Lampiran LKM-1.....	6
LAMPIRAN LKM-2.....	13
Lampiran : LKM-4.....	33
Lampiran	53
Lampiran.....	71



**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
S1 PENDIDIKAN GEOGRAFI**

RENCANA TUGAS MAHASISWA

MATA KULIAH	Perencanaan Pembelajaran				
KODE	8720202208	sks	2	SEMESTER	Genap
DOSEN PENGAMPU	Dr. Wiwik Sri Utami, MP & Dra. Ita Mardiani Z, M.Kes				
BENTUK TUGAS		WAKTU Pengerjaan Tugas			
Unjuk Kerja		240 menit			
JUDUL TUGAS					
Penyusunan Program Tahunan dan Program Semester					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Mampu menyusun PROTA dan PROMES dalam pembelajaran Geografi secara mandiri dan mempresentasikan dengan penuh tanggung jawab					
DISKRIPSI TUGAS					
Tugas ini bertujuan agar mahasiswa dapat merancang pembelajaran Geografi selama 1 tahun dan memerinci pembelajaran geografi setiap semester berdasarkan kompetensi dasar yang relevan sesuai pembelajaran di satuan pendidikan.					
METODE Pengerjaan Tugas					
1. Mahasiswa menyiapkan dokumen kurikulum mata pelajaran Geografi SMA kelas X/XI/XII 2. Menyiapkan kalender pendidikan satuan pendidikan pada tahun tertentu 3. Menghitung minggu efektif selama semester gasal dan semester genap 4. Menghitung hari efektif selama semester gasal dan semester genap di kelas X/XI/XII 5. Mengidentifikasi Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar pada tingkat/kelas X/XI/XII					
BENTUK DAN FORMAT LUARAN					
a. Obyek Garapan: Program Tahunan (PROTA) dan Program Semester (PROMES) b. Bentuk Luaran: 1. Program Tahunan 2. Program Semester 3. Hitungan minggu efektif dan hari efektif					
INDIKATOR, KRETERIA DAN BOBOT PENILAIAN					
1. Hasil Kinerja : Program Tahunan (Bobot :%)					

- a. Ketepatan menghitung banyaknya minggu efektif dalam semester (gasal/genap)
- b. Ketepatan menghitung jam efektif setiap minggu
- c. Ketepatan mengidentifikasi materi pokok dalam setiap kompetensi dasar
- d. Ketepatan mengalokasikan waktu untuk pembelajaran Geografi berdasarkan Kompetensi dasar

JADWAL PELAKSANAAN

Minggu ke-2 pada pelaksanaan perkuliahan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran	
---	--

LAIN-LAIN

1. Tugas menyusun PROTA dan PROMES dikerjakan secara mandiri dan penuh tanggung jawab
2. Penilaian tugas ini 5% dari 100% penilaian mata kuliah ini

DAFTAR RUJUKAN

1. Kemendikbud, 2016, Lampiran Permendikbud No.21 Tahun 2016
2. Kemendikbud, 2016, Lampiran Permendikbud No.22 Tahun 2016
3. Kemendikbud, 2016, Lampiran Permendikbud No.23 Tahun 2016
4. Kemendikbud, 2016, Lampiran Permendikbud No.24 Tahun 2016

Lampiran LKM-1

a. Kalender Pendidikan



www.sekolahdasar.net

HARI EFEKTIF SEKOLAH, HARI EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR SEKOLAH/MADRASAH DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN PELAJARAN 2020/2021 UNTUK TKLB, SDLB, SMPB,SMA/SMALB/SMK DAN SEDERAJAT

BULAN	TANGGAL																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
JULI '20					LU							LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13	14	15	16	LHB	
AGUSTUS '20	17	LU	18	19	20	21	22	23	LU	24	25	26	27	28	29	LU	LHB	30	31	LHB	CB	32	LU	33	34	35	36	37	38	LU	39	
SEPTEMBER '20	40	41	42	43	44	LU	45	46	47	48	49	50	LU	51	52	53	54	55	56	LU	57	58	59	60	61	62	LU	63	64	65		
OKTOBER '20	KTS	KTS	KTS	LU	66	67	68	69	70	71	LU	72	73	74	75	76	77	LU	78	79	80	81	82	83	LU	84	85	CB	LHB	CB	86	
NOPEMBER '20	LU	87	88	89	90	91	92	LU	93	94	95	96	97	98	LU	99	100	101	102	103	104	LU	105	106	107	108	109	110	LU	111		
DESEMBER '20	112	113	114	115	116	LU	117	118	119	120	121	122	LU	123	124	125	126	127	128	LU	129	130	131	CB	LHB	LS1	LU	LS1	LS1	LS1	LS1	
JANUARI '21	LHB	LS1	LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13	14	15	16	17	18	LU	19	20	21	22	23	24	LU	
FEBRUARI '21	25	26	27	28	29	30	LU	31	32	33	34	LHB	35	LU	36	37	38	39	40	41	LU	42	43	44	45	46	47	LU				
MARET '21	48	49	50	51	52	53	LU	54	55	56	LHB	57	58	LU	59	60	61	62	63	64	LU	65	66	67	68	69	70	LU	71	72	73	
APRIL '21	74	LHB	75	LU	76	77	78	79	80	81	LU	82	LPP	LPP	LPP	83	84	LU	85	86	87	88	89	90	LU	91	92	93	94	95		
MAY '21	LHB	LU	96	97	98	EF	EF	EF	LU	LHR	LHR	LHR	LHB	LHB	LHB	LU	LHR	LHR	LHR	LHR	99	100	101	LU	102	103	LHB	104	105	106	LU	107
JUNI '21	LHB	108	109	110	111	LU	112	113	114	115	116	117	LU	118	119	120	121	122	123	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2		
JULI '21	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU																					

TERANGAN

LHB : Libur Hari Besar
 LU : Libur Umum
 LS1 : Libur Semester 1*
 LS2 : Libur Semester 2*

LPP : Libur Permulaan Pusa
 LHR : Libur Sekitar Hari Raya
 EF : Hari Efektif Fakultatif
 KTS : Kegiatan Tengah Semester
 CB : Cuti Bersama

Semester Ganjil : 131 hari
 Semester Genap : 123 hari
 Hari Efektif Fakultatif : 3 hari
 KTS : 3 hari

* Libur Semester untuk peserta didik

Sur Hari Besar	31 Juli 2020 : Hari Raya Idul Adha	12 Februari 2021 : Tahun Baru Masehi	
	17 Agustus 2020 : Proklamasi Kemerdekaan RI	12 Februari 2021 : Tahun Baru Imlek 2572	
	20-21 Agustus 2020 : Tahun Baru Hijriyah 1442 H	11 Maret 2021 : Isra' Mi'raj 1442H	
	28-30 Oktober 2020 : Maulid Nabi Muhammad SAW	14 Maret 2021 : Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1943	
	24-25 Desember 2020 : Hari Raya Natal	2 April 2020 : Wafat Isa Al-Masih	
		1 Mei 2021 : Hari Buruh Internasional	
		13 Mei 2021 : Kenaikan Isa Almasih	
		13 - 14 Mei 2021 : Hari Raya Idul Fitri 1441 H	
		26 Mei 2021 : Hari Raya Waisak 2575	
		1 Juni 2021 : Hari Lahir Pancasila	

b. Template Program Tahunan (PROTA)

PROGRAM TAHUNAN

Tahun Pelajaran :

Satuan Pendidikan :
 Mata Pelajaran :
 Kelas/Program :

Kompetensi Inti

1.
2.
3.
4.

NO.	KOMPETENSI DASAR & MATERI POKOK	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
Semester Gasal			
1	3.1. a. b.		
	4.1. a. b.		
2	3.2. a. b.		
	4.2. a. b.		
	3.3. a. b.		
	4.3. a. b.		
	3.4. a. b.		

NO.	KOMPETENSI DASAR & MATERI POKOK	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
	4.4. c.		
Semester Genap			
	3.5.		
	a. b.		
	4.5.		
	a. b.		
	3.6.		
	a. b.		
	4.6.		
	a. b.		
	3.7		
	a. b.		
	4.7		
	a. b.		

Catatan:

1. Persebaran kompetensi dasar (KD) dalam setiap semester tergantung pada kompleksitas, kedalaman dan keluasan muatan dalam serta banyaknya minggu efektif yang ada dalam semester.
2. Sebaiknya muatan dalam materi pokok setiap KD dijabarkan secara herarki sesuai tuntutan pencapaian kompetensi setiap KD



**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
S1 PENDIDIKAN GEOGRAFI**

RENCANA TUGAS MAHASISWA

MATA KULIAH	Perencanaan Pembelajaran Geografi				
KODE	8720202208	sks	2	SEMESTER	Genap
DOSEN PENGAMPU	Dr. Wiwik Sri Utami, MP & Dra. Ita Mardiani Z, M.Kes				
BENTUK TUGAS	WAKTU Pengerjaan Tugas				
Unjuk Kerja	240 menit				
JUDUL TUGAS					
Analisis Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Mampu menganalisis Kompetensi Inti (KI) dan kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Geografi di SMA/MA kelas X, XI, XII secara mandiri dan mempresentasikan dengan penuh tanggung jawab					
DISKRIPSI TUGAS					
Tugas ini bertujuan agar mahasiswa dapat menganalisis kompetensi Inti sebagai tuntutan kurikulum dan tujuan pendidikan					
METODE Pengerjaan Tugas					
<ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa menyiapkan kurikulum Geografi SMA kelas X/XI/XII2. KI-KD yang ada di suatu tingkatan kelas harus semua terpilih3. Menganalisis kompetensi inti pengetahuan yang dikaitkan dengan dimensi pengetahuan : faktuan, konseptual, prosedural dan metakognitif4. Menganalisis kompetensi inti keterampilan dikaitkan dengan Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri5. Menganalisis tuntutan pencapaian pembelajaran melalui kompetensi dasar yang dikaitkan proses pemerolehan pengetahuan yang mengacu pada taksonomi pengetahuan C1, C2, C3, C4, C5 dan C66. Hasil analisis Kompetensi akan menentukan indikator pencapaian kompetensi, model pembelajaran, materi pokok					
BENTUK DAN FORMAT LUARAN					
a. Obyek Garapan: Analisis KI dan KD Mata Pelajaran Geografi kelas X/XI/XII					

b. Bentuk Luaran:

1. Laporan hasil analisis KI dan KD Mata Pelajaran Geografi

INDIKATOR, KRETERIA DAN BOBOT PENILAIAN

2. Hasil Kinerja : Laporan hasil analisis KI dan KD (bobot 60%)
 - a. Ketepatan waktu mengumpulkan hasil kinerja
 - b. Kesesuaian dengan komponen dalam analisis
 - c. Kerapian kinerja
 - d. Ketepatan pengembangan IPK dengan tuntutan Kompetensi Dasar (KD)
 - e. Ketepatan penentuan materi pokok
 - f. Ketepatan pemilihan model pembelajaran
 - g. Ketepatan memilih level kognitif
 - h. Ketepatan memilih instrumen penilaian
3. Power Point untuk presentasi (10%)

Jelas dan konsisten, Sederhana & inovative, menampilkan gambar & blok sistem, tulisan menggunakan font yang mudah dibaca, jika diperlukan didukung dengan gambar dan video clip yang relevant
4. Presentasi hasil Kinerja (30%)

Bahasa komunikatif, penguasaan materi, penguasaan audiensi, pengendalian waktu (10 menit presentasi + 5 menit diskusi), kejelasan & ketajaman paparan, penguasaan media presentasi
5. Bobot penilaian 5% dari keseluruhan penilaian mata kuliah ini

JADWAL PELAKSANAAN

Minggu ke-3 pada pelaksanaan perkuliahan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran	
---	--

LAIN-LAIN

1. Tugas analisis KI dan KD dikerjakan secara mandiri dan penuh tanggung jawab
2. Penilaian tugas ini 5% dari 100% penilaian mata kuliah ini

DAFTAR RUJUKAN

1. Wiwik Sri Utami, 2017, Perencanaan Pengajaran Geografi, Surabaya, UNIPRESS
2. Kemendikbud, 2016, Lampiran Permendikbud No.21 Tahun 2016
3. Kemendikbud, 2016, Lampiran Permendikbud No.22 Tahun 2016
4. Kemendikbud, 2016, Lampiran Permendikbud No.23 Tahun 2016
5. Kemendikbud, 2016, Lampiran Permendikbud No.24 Tahun 2016

LAMPIRAN LKM-2

a. Lampiran 1: Rumusan Kompetensi Inti

Aspek Kompetensi	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
Spiritual	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
Sosial	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif, dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
Pengetahuan	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan

Aspek Kompetensi	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
	<p>sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p> <p>Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>

Aspek Kompetensi	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
Keterampilan	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Sumber : Silabus Mata Pelajaran Geografi, 2016

KOMPETENSI DASAR, MATERI, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Kelas X

Alokasi waktu : 3 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut. Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1. Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari	PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI <ul style="list-style-type: none"> Ruang lingkup pengetahuan geografi. 	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang konsep, objek, dan ruang lingkup geografi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>4.1. Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Objek studi dan aspek geografi. • Konsep esensial geografi dan contoh terapannya. • Prinsip geografi dan contoh terapannya. • Pendekatan geografi dan contoh terapannya. • Keterampilan geografi. 	<p>melalui berbagai sumber/ media</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan objek dan aspek geografi pada peta yang memperlihatkan penerapan konsep dan prinsip geografi • Menganalisis hubungan antara suatu objek dengan objek lainnya di permukaan bumi • Mempresentasikan tulisan tentang ruang lingkup pengetahuan dan keterampilan geografi yang dilengkapi contoh dalam kehidupan sehari-hari
<p>3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)</p>	<p>PENGETAHUAN DASAR PEMETAAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dasar-dasar pemetaan, pengindraan jauh, dan sistem informasi geografis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati peta, citra pengindraan jauh, dan hasil Sistem Informasi Geografis untuk mendapatkan informasi geografis
<p>4.2. Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa Bumi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis peta dan penggunaannya. • Jenis citra Pengindraan Jauh dan interpretasi citra. • Teori pengolahan data dalam Sistem Informasi Geografis (SIG). 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dan membuat laporan tentang hasilinterpretasi peta, citra pengindraan jauh, dan Sistem Informasi Geografis • Praktik membuat peta tematik tentang wilayah provinsi di daerahnya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.3. Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta</p> <p>4.3. Menyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video</p>	<p>LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN GEOGRAFI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati fenomena geografis. • Merumuskan pertanyaan penelitian geografi. • Mengumpulkan serta mengolah data geografis. • Menganalisis data geografis. • Membuat laporan penelitian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penelitian geografi sederhana dengan langkah-langkah penelitian ilmiah sesuai dengan tema penelitian yang ditentukan oleh guru dan/atau peserta didik. • Menyajikan hasil laporan penelitian geografi sederhana dilengkapi peta, tabel, grafik, foto, dan/atau video.
<p>3.4. Menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan</p> <p>4.4. Menyajikan karakteristik planet Bumi sebagai ruang kehidupan dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video</p>	<p>BUMI SEBAGAI RUANG KEHIDUPAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori pembentukan planet Bumi. • Perkembangan kehidupan di Bumi. • Dampak rotasi dan revolusi Bumi terhadap kehidupan di Bumi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati proses pembentukan planet Bumi melalui berbagai sumber/media • Berdiskusi tentang gerak dan kedudukan Matahari, Bulan, dan Bumi, serta pengaruhnya terhadap kehidupan • Menyampaikan laporan hasil diskusi tentang gerak dan kedudukan Matahari, Bulan, dan Bumi, serta pengaruhnya terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.5. Menganalisis dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan</p> <p>4.5. Menyajikan proses dinamika litosfer dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi</p>	<p>DINAMIKA LITOSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik lapisan-lapisan Bumi. • Proses tektonisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. • Proses vulkanisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. • Proses seisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. • Proses tenaga eksogen dan pengaruhnya terhadap kehidupan. • Pembentukan tanah dan persebaran jenis tanah. • Pemanfaatan dan konservasi tanah. • Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data geologi di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar, peta, foto, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan • Mendiskusikan dan membuat laporan tentang dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan • Mengenali masalah dan mengajukan solusi tentang dampak dinamika litosfer terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi
<p>3.6. Menganalisis dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan</p> <p>4.6. Menyajikan proses dinamika atmosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi</p>	<p>DINAMIKA ATMOSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik lapisan-lapisan atmosfer Bumi. • Pengukuran unsur-unsur cuaca dan interpretasi data cuaca. • Klasifikasi tipe iklim dan pola iklim global. • Karakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia. • Pengaruh perubahan iklim global terhadap kehidupan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan melalui berbagai sumber/media • Melakukan kunjungan ke stasiun meteorologi yang ada di lingkungan sekitar • Berdiskusi tentang dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> • Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data cuaca dan iklim di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan laporan hasil diskusi tentang dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi • Praktik membuat peta persebaran curah hujan di propinsi setempat
<p>3.7. Menganalisis dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan</p> <p>4.7. Menyajikan proses dinamika hidrosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi</p>	<p>DINAMIKA HIDROSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siklus hidrologi. • Karakteristik dan dinamika perairan laut. • Persebaran dan pemanfaatan biota laut. • Pencemaran dan konservasi perairan laut. • Potensi, sebaran, dan pemanfaatan perairan darat. • Konservasi air tanah dan Daerah Aliran Sungai (DAS). • Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data hidrologi di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar, foto, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan • Melakukan kunjungan ke lembaga yang terkait dengan pengelolaan sumber daya air • Mendiskusikan dan membuat laporan tentang dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan • Menyampaikan laporan hasil diskusi tentang dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		grafik, video, dan/atau animasi <ul style="list-style-type: none"> • Membuat model 3 dimensi daerah aliran sungai (DAS)

B. Kelas XI

Alokasi waktu : 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia. 4.1 Menyajikan contoh hasil penalaran tentang posisi strategis wilayah Indonesia sebagai poros maritim dunia dalam bentuk peta, tabel, dan/atau grafik.	POSISI STRATEGIS INDONESIA SEBAGAI POROS MARITIM DUNIA <ul style="list-style-type: none"> • Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia. • Karakteristik wilayah daratan dan perairan Indonesia. • Perkembangan jalur transportasi dan perdagangan internasional di Indonesia. • Potensi dan pengelolaan sumber daya kelautan Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati letak geografis Indonesia melalui peta dunia. • Berdiskusi tentang letak dan posisi geografis Indonesia dan kaitannya dengan poros maritim dunia • Menyajikan laporan hasil diskusi tentang posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia dilengkapi peta, tabel, dan/atau grafik
3.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem. 4.2 Membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia yang dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik.	FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik bioma di dunia. • Faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna. • Persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia dan dunia. • Konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati flora dan fauna Indonesia di lingkungan sekitar • Membaca buku teks geografi dan buku referensi, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia • Mengumpulkan data dan informasi tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> ● Pemanfaatan flora dan fauna Indonesia sebagai sumber daya alam. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Membuat laporan tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia ● Menyajikan laporan tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia dilengkapi peta
<p>3.3 Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.</p> <p>4.3 Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia.</p>	<p>PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM INDONESIA</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Klasifikasi sumber daya. ● Potensi dan persebaran sumber daya alam kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia. ● Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pembangunan. ● Pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mencari informasi tentang sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya dari berbagai sumber/media ● Berdiskusi tentang sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. ● Mengumpulkan dan mengolah informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan ● Menyajikan laporan hasil pengolahan informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dilengkapi peta
<p>3.4 Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia</p> <p>4.4 Membuat peta persebaran ketahanan pangan nasional, bahan industri, serta</p>	<p>KETAHANAN PANGAN, INDUSTRI DAN ENERGI</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pengertian ketahanan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan. ● Potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan untuk 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mencari informasi dari berbagai sumber/media tentang ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan ● Mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi terkait ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan ● Melaporkan hasil analisis data dan informasi terkait ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
energi baru dan terbarukan di Indonesia.	ketahanan pangan nasional. <ul style="list-style-type: none"> • Potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan bahan industri. • Potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan energi baru dan terbarukan. • Pengelolaan sumber daya dalam penyediaan bahan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia. 	terbarukan dalam bentuk tulisan dilengkapi peta, tabel, dan grafik
3.5 Menganalisis dinamika kependudukan di Indonesia untuk perencanaan pembangunan. 4.5 Menyajikan data kependudukan dalam bentuk peta, tabel, grafik, dan/atau gambar	DINAMIKA KEPENDUDUKAN DI INDONESIA <ul style="list-style-type: none"> • Faktor dinamika dan proyeksi kependudukan • Mobilitas penduduk dan tenaga kerja. • Kualitas penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia. • Bonus demografi dan dampaknya terhadap pembangunan. • Permasalahan yang diakibatkan dinamika kependudukan. • Sumberdata kependudukan. • Pengolahan dan analisis data kependudukan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks geografi dan buku referensi, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang kependudukan • Mengidentifikasi masalah dan mengajukan solusi tentang dampak ledakan penduduk dan bonus demografi. • Menyajikan hasil pengolahan data dan informasi terkait masalah kependudukan di Indonesia dilengkapi peta, tabel, grafik, dan/atau gambar • Membuat model piramida penduduk
3.6 Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai	KERAGAMAN BUDAYA INDONESIA	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati keragaman budaya di lingkungan sekitar

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>identitas nasional berdasarkan keunikan dan sebaran.</p> <p>4.6 Membuat peta persebaran budaya daerah sebagai bagian dari budaya nasional.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh faktor geografis terhadap keragaman budaya di Indonesia. • Persebaran keragaman budaya di Indonesia. • Pembentukan kebudayaan nasional. • Pelestarian dan pemanfaatan produk kebudayaan Indonesia dalam bidang ekonomi kreatif dan pariwisata. • Kebudayaan Indonesia sebagai bagian dari kebudayaan global. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi melalui berbagai sumber/media tentang tentang tentang keragaman budaya Indonesia • Berdiskusi dan membuat laporan tentang keragaman budaya Indonesia • Praktik membuat peta keragaman budaya di Indonesia • Menyelenggarakan pameran keragaman budaya di Indonesia (pakaian adat, miniatur rumah adat, makanan khas, permainan, cerita rakyat, atraksi)
<p>3.7 Menganalisis jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern.</p> <p>4.7 Membuat sketsa, denah, dan/atau peta potensi bencana wilayah setempat serta strategi mitigasi bencana berdasarkan peta tersebut.</p>	<p>MITIGASI BENCANA ALAM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis dan karakteristik bencana alam. • Siklus penanggulangan bencana. • Persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia. • Lembaga-lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam. • Partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana alam di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks geografi dan buku referensi, dan/atau mengamati tayangan video terkait bencana alam dan mitigasi bencana • Bertanya tentang bencana alam dan mitigasi bencana di Indonesia • Berdiskusi tentang bencana alam dan mitigasi bencana • Menyajikan laporan hasil diskusi terkait bencana alam dan mitigasi bencana dilengkapi sketsa, denah, dan/atau peta • Melakukan simulasi mitigasi bencana di lingkungan sekolah • Membuat peta evakuasi bencana di lingkungan sekitar

C. Kelas XII

Alokasi waktu: 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
------------------	---------------------	-----------------------

<p>3.1 Memahami konsep wilayah dan pewilayahan dalam perencanaan tata ruang wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota</p> <p>4.1 Membuat peta pengelompokan penggunaan lahan di wilayah kabupaten/kota/provinsi berdasarkan data wilayah setempat</p>	<p>KONSEP WILAYAH DAN TATA RUANG</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep wilayah dan tata ruang. • Pembangunan dan pertumbuhan wilayah. • Perencanaan tata ruang nasional, provinsi, dan kabupaten/kota • Permasalahan dalam penerapan tata ruang wilayah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang konsep wilayah, pembangunan, dan tata ruang melalui berbagai sumber/media • Mengamati pembagian wilayah di Indonesia melalui peta/citra penginderaan jauh • Berdiskusi tentang konsep wilayah, pembangunan, dan tata ruang • Menyajikan laporan hasil diskusi tentang konsep wilayah dan tata ruang dilengkapi peta
<p>3.2 Menganalisis struktur keruangan desa dan kota, interaksi desa dan kota, serta kaitannya dengan usaha pemerataan pembangunan</p> <p>4.2 Membuat makalah tentang usaha pemerataan pembangunan di desa dan kota yang dilengkapi dengan peta, bagan, tabel, grafik, dan/atau diagram</p>	<p>INTERAKSI KERUANGAN DESA DAN KOTA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur keruangan serta perkembangan desa dan kota. • Pola dan faktor-faktor interaksi desa dan kota. • Usaha pemerataan pembangunan di desa dan kota. • Dampak perkembangan kota terhadap masyarakat desa dan kota. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati peta/citra penginderaan jauh dan/atau tayangan video tentang pola keruangan desa, pola keruangan kota, dan interaksinya • Mendiskusikan dan membuat laporan tentang pola keruangan desa, pola keruangan kota, dan interaksinya • Menyajikan hasil diskusi tentang pola keruangan desa, pola keruangan kota, dan interaksinya dilengkapi peta, tabel, grafik, dan/atau diagram
<p>3.3 Menganalisis jaringan transportasi dan tata guna lahan dengan peta dan/atau citra penginderaan jauh serta Sistem Informasi Geografis (SIG) kaitannya dengan pengembangan potensi wilayah dan kesehatan lingkungan</p> <p>4.3 Menyajikan peta tematik berdasarkan pengolahan citra</p>	<p>PEMANFAATAN PETA, PENGINDRAAN JAUH, DAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS</p> <ul style="list-style-type: none"> • Interpretasi peta dan pengolahan citra penginderaan jauh terkait jaringan transportasi dan tata guna lahan. • Analisis keruangan pada Sistem Informasi Geografis (SIG) terkait potensi wilayah dan kesehatan lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati peta, citra penginderaan jauh, dan peta digital hasil olahan Sistem Informasi Geografis terkait jaringan transportasi, tata guna lahan, potensi wilayah dan kesehatan lingkungan • Mendiskusikan dan membuat laporan tentang pemanfaatan peta, citra penginderaan jauh, dan Sistem Informasi Geografis terkait jaringan transportasi, tata guna lahan, potensi wilayah, dan kesehatan lingkungan • Menyajikan laporan hasil diskusi tentang

<p>penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk pengembangan potensi wilayah dan kesehatan lingkungan</p>		<p>pemanfaatan peta, citra penginderaan jauh, dan Sistem Informasi Geografis terkait jaringan transportasi, tata guna lahan, potensi wilayah dan kesehatan lingkungan dilengkapi peta tematik</p>
<p>3.4 Menganalisis karakteristik negara maju dan negara berkembang dalam konteks pasar bebas</p> <p>4.4 Membuat makalah tentang interaksi Indonesia dengan Negara maju dan Negara berkembang dalam konteks pasar bebas yang dilengkapi dengan peta, tabel, grafik, dan/atau diagram</p>	<p>KERJA SAMA NEGARA MAJU DAN BERKEMBANG</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik dan persebaran negara maju dan berkembang di dunia. • Regionalisasi kawasan dunia berdasarkan pusat pertumbuhan ekonomi • Bentuk-bentuk kerja sama negara maju dan berkembang di dunia. • Dampak pasar bebas terhadap Indonesia. • Strategi pembangunan Indonesia untuk menjadi negara maju.. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati peta dunia dan membaca buku teks geografi tentang karakteristik, persebaran, dan kerja sama negara maju dan negara berkembang • Berdiskusi tentang karakteristik, persebaran, dan kerja sama negara maju dan negara berkembang • Menyajikan laporan hasil diskusi tentang karakteristik, persebaran, dan kerja sama negara maju dan negara berkembang dilengkapi peta, tabel, grafik, dan/atau diagram

Sumber : Silabus Mata Pelajaran Geografi, 2016



**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
S1 PENDIDIKAN GEOGRAFI**

RENCANA TUGAS MAHASISWA

MATA KULIAH	Perencanaan Pembelajaran				
KODE	8720202208	sks	2	SEMESTER	4
DOSEN PENGAMPU	Dr. Wiwik Sri Utami, MP & Dra. Ita Mardiani Z, M.Kes				
BENTUK TUGAS		WAKTU Pengerjaan Tugas			
Unjuk Kerja		240 menit			
JUDUL TUGAS					
Silabus Inspiratif					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Mampu mengembangkan silabus pembelajaran Geografi SMA/MA. yang inovatif sesuai tuntutan pembelajaran abad 21 dan mempresentasikan dengan penuh tanggung jawab .					
DISKRIPSI TUGAS					
Tugas ini bertujuan agar mahasiswa dapat merencanakan pembelajaran Geografi melalui silabus inspiratif di satuan pendidikan yang berupa silabus inspiratif sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad 21, bermuatan literasi sains Geografi.					
METODE Pengerjaan Tugas					
<ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa memilih Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kelas X/XI/XII2. KI-KD yang ada di suatu tingkatan kelas harus semua terpilih3. Menentukan IPK, tujuan pembelajaran4. Memilih model pembelajaran sesuai karakteristik materi, peserta didik dan tuntutan KD5. Merancang dan memilih sumber belajar6. Memilih teknik penilaian7. Membuat power point untuk mempresentasikan hasil kinerjanya8. Mahasiswa mempresentasikan silabus hasil kinerjanya dengan penuh tanggung jawab dan mandiri					
BENTUK DAN FORMAT LUARAN					
a. Obyek Garapan: Silabus Inspiratif Mata Pelajaran Geografi kelas X/XI/XII					
b. Bentuk Luaran:					
<ol style="list-style-type: none">1. Silabus Inspiratif2. Power Point Silabus dikumpulkan softfile					

INDIKATOR, KRETERIA DAN BOBOT PENILAIAN

6. Hasil Kinerja : Silabus Inspiratif (bobot 60%)
- a. Ketepatan waktu mengumpulkan hasil kinerja
 - b. Kesesuaian antar komponen dalam silabus
 - c. Kerapian kinerja
 - d. Ketepatan pengembangan IPK dengan tuntutan Kompetensi Dasar (KD)
 - e. Ketepatan pemilihan model pembelajaran
 - f. Ketepatan memilih sumber belajar
 - g. Ketepatan memilih instrumen penilaian
 - h. Ketepatan memilih muatan literasi
- i. Power Point untuk presentasi (10%)
Jelas dan konsisten, Sederhana & inovatif, menampilkan gambar & blok sistem, tulisan menggunakan font yang mudah dibaca, jika diperlukan didukung dengan gambar dan video clip yang relevan
- j. Presentasi hasil Kinerja (30%)
Bahasa komunikatif, penguasaan materi, penguasaan audiensi, pengendalian waktu (10 menit presentasi + 5 menit diskusi), kejelasan & ketajaman paparan, penguasaan media presentasi
- k. Bobot penilaian 5% dari keseluruhan penilaian mata kuliah ini

JADWAL PELAKSANAAN

- | | |
|--|--|
| 6. Minggu ke-4 pada pelaksanaan perkuliahan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran | |
|--|--|

LAIN-LAIN

1. Tugas menyusun Silabus Inspiratif dikerjakan secara mandiri dan penuh tanggung jawab
2. Penilaian tugas ini 5% dari 100% penilaian mata kuliah ini

DAFTAR RUJUKAN

1. Smaldino, Sharon, Deborah Lowther, James D. Russel, 2011, *Instructional Technology and Media For Learning*, Edisi kesembilan, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
2. Sumarmi, 2013, *Model Pembelajaran Geografi*, Malang, Media Pustaka
3. Wiwik Sri Utami, 2017, *Perencanaan Pengajaran Geografi*, Surabaya, UNIPRESS
4. Kemendikbud, 2016, Lampiran Permendikbud No.21 Tahun 2016
5. Kemendikbud, 2016, Lampiran Permendikbud No.22 Tahun 2016
6. Kemendikbud, 2016, Lampiran Permendikbud No.23 Tahun 2016
7. Kemendikbud, 2016, Lampiran Permendikbud No.24 Tahun 2016





**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
S1 PENDIDIKAN GEOGRAFI**

RENCANA TUGAS MAHASISWA

MATA KULIAH	Perencanaan Pembelajaran				
KODE	8720202208	sks	2	SEMESTER	4
DOSEN PENGAMPU	Dr. Wiwik Sri Utami, MP & Dra. Ita Mardiani Z, M.Kes				
BENTUK TUGAS		WAKTU Pengerjaan Tugas			
Unjuk Kerja		360 menit			
JUDUL TUGAS					
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Geografi SMA/MA yang inovatif sesuai tuntutan pembelajaran abad 21 dan mempresentasikan dengan penuh tanggung jawab .					
DISKRIPSI TUGAS					
Tugas ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengembangkan, merencanakan pembelajaran Geografi di satuan pendidikan sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad 21, bermuatan literasi sains Geografi. Mahasiswa merencanakan IPK, tujuan pembelajaran, memilih model pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum 2013, merencanakan sumber belajar, media pembelajaran, dan instrumen penilaian.					
METODE Pengerjaan Tugas					
<ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa memilih Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kelas X/XI/XII2. KI-KD yang ada di suatu tingkatan kelas harus semua terpilih3. Menentukan judul Rencana Pelaksanaan Pembelajaran4. Menentukan IPK, tujuan pembelajaran5. Memilih model pembelajaran sesuai karakteristik materi, peserta didik dan tuntutan KD6. Merancang dan memilih sumber belajar7. Memilih teknik penilaian8. Membuat power point untuk mempresentasikan hasil kinerjanya9. Mahasiswa mempresentasikan RPP hasil kinerjanya dengan penuh tanggung jawab dan mandiri					
BENTUK DAN FORMAT LUARAN					

a. Obyek Garapan: Penyusunan RPP Mata Pelajaran Geografi kelas X/XI/XII

b. Bentuk Luaran:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang inovatif dengan versi lengkap dan RPP merdeka belajar dikumpulkan dalam bentuk softfile
2. Power Point RPP dikumpulkan softfile

INDIKATOR, KRETERIA DAN BOBOT PENILAIAN

1. Hasil Kinerja : RPP (bobot 60%)
 - a. Ketepatan waktu mengumpulkan hasil kinerja
 - b. Kesesuaian dengan komponen dalam RPP
 - c. Kerapian kinerja
 - d. Ketepatan pengembangan IPK dengan tuntutan Kompetensi Dasar (KD)
 - e. Ketepatan Tujuan Pembelajaran dengan IPK dan format ABCD
 - f. Ketepatan pemilihan model pembelajaran
 - g. Ketepatan memilih sumber belajar
 - h. Ketepatan memilih instrumen penilaian
2. Power Point untuk presentasi (10%)

Jelas dan konsisten, Sederhana & inovatif, menampilkan gambar & blok sistem, tulisan menggunakan font yang mudah dibaca, jika diperlukan didukung dengan gambar dan video clip yang relevant
- m. Presentasi hasil Kinerja (30%)

Bahasa komunikatif, penguasaan materi, penguasaan audiensi, pengendalian waktu (10 menit presentasi + 5 menit diskusi), kejelasan & ketajaman paparan, penguasaan media presentasi
- n. Bobot penilaian 20% dari keseluruhan penilaian mata kuliah ini

JADWAL PELAKSANAAN

- | | |
|--|--|
| 3. Minggu ke-7 pada pelaksanaan perkuliahan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran | |
|--|--|

LAIN-LAIN

1. Tugas mengembangkan RPP dikerjakan secara mandiri dan penuh tanggung jawab
2. Penilaian tugas ini 20% dari 100% penilaian mata kuliah ini

DAFTAR RUJUKAN

1. Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
2. Gersmehl, Phil, 2008, *Teaching Geography, second edition*, The Guilford Press, New York
3. Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

4. Smaldino, Sharon, Deborah Lowther, James D. Russel, 2011, *Instructional Technology and Media For Learning, Edisi kesembilan*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
5. Sumarmi, 2013, *Model Pembelajaran Geografi*, Malang, Media Pustaka
6. Wiwik Sri Utami, 2017, *Perencanaan Pengajaran Geografi*, Surabaya, UNIPRESS
7. Kemendikbud, 2016, Lampiran Permendikbud No.21 Tahun 2016
8. Kemendikbud, 2016, Lampiran Permendikbud No.22 Tahun 2016
9. Kemendikbud, 2016, Lampiran Permendikbud No.23 Tahun 2016
10. Kemendikbud, 2016, Lampiran Permendikbud No.24 Tahun 2016

Lampiran : LKM-4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Judul:

Satuan Pendidikan :
 Mata Pelajaran :
 Kelas/Semester :
 Materi Pokok :
 Alokasi Waktu : ... (Misal: 3 Pertemuan (6 JP))

A. Kompetensi Inti

(Tulis KI yang sesuai, yaitu KI kelas X/XI/XII).

B. Kompetensi Dasar

(Pilih dan kemudian tulis masing-masing KD dari KI 3, dan 4 yang saling terkait).

CONTOH:

3.1. ...

4.1. ...

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

(Rumuskan 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi untuk setiap KD).

KD 3.1:

- 3.1.1. ... (Rumuskan perilaku spesifik untuk PENGETAHUAN FAKTUAL yang dapat diamati dan diukur).
- 3.1.2. ... (Rumuskan perilaku spesifik untuk PENGETAHUAN KONSEPTUAL yang dapat diamati dan diukur).
- 3.1.3. ... (Rumuskan perilaku spesifik untuk PENGETAHUAN PROSEDURAL yang dapat diamati dan diukur).
- 3.1.4. ... (Rumuskan perilaku spesifik untuk PENGETAHUAN META KOGNITIF yang dapat diamati dan diukur).

Catatan:

1. Apakah indikator pencapaian kompetensi pengetahuan mencakup baik pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural tergantung pada isi KD. Dengan kata lain, indikator pencapaian kompetensi pengetahuan TIDAK harus meliputi Keempatnya (pengetahuan faktual, konseptual, procedural, meta kognitif).
2. Baik indikator pencapaian kompetensi untuk pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural masing-masing DAPAT lebih dari 1 (satu).

KD 4.1:

- 4.1.1. ... (Rumuskan perilaku spesifik untuk KETERAMPILAN yang dapat diamati dan diukur - tindakan/melakukan suatu tugas dengan menggunakan pengetahuan dan sikap).
- 4.1.2. ... (Rumuskan perilaku spesifik untuk KETERAMPILAN yang dapat diamati dan diukur - tindakan/melakukan suatu tugas dengan menggunakan pengetahuan dan sikap).

D. Tujuan Pembelajaran

Catatan:

1. Tuliskan tujuan pembelajaran sesuai dengan indicator pembelajaran baik dari indicator pengetahuan maupun keterampilan.
2. Rumusan Tujuan Pembelajaran harus memuat:
 - A : Audience (sebagai premis pembelajaran)
 - B : Behavior (Tingkah laku minimal setara dengan indicator)
 - C : Condition (Kondisi pada saat pembelajaran/penilaian untuk mencapai indicator).
 - D : Degree (Kriteria keberhasilan pembelajaran)

E. Fokus Penguatan Karakter

Catatan:

Pilihlah karakter dari 9 aspek integritas yang tertuang dalam KI1 dan KI2 (maksimal 3 karakter) sesuai tujuan pembelajaran dan karakteristik materi serta model pembelajaran yang ingin dikembangkan.

Tanggung Jawab: penguatan karakter tanggung jawab dalam pembelajaran KD 3.2 /Tema :terutama dilakukan pada saat siswa mengerjakan, mengumpulkan tugas yang diberikan

Santun : penguatan karakter santun dalam pembelajaran KD 3.1terutama dilakukan pada saat siswa terlibat aktif dalam diskusi dan presentasi

F. Materi Pembelajaran

(Tulis tema/sub-tema/jenis teks dan/atau butir-butir materi yang dicakup untuk materi pembelajaran reguler-remedial-pengayaan).

G. Pendekatan/model/metode

Pendekatan :
Model :
Metode :

H. Kegiatan Pembelajaran

(Tulis kegiatan pembelajaran untuk setiap pertemuan yang mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pembelajaran pada KEGIATAN PENDAHULUAN dan KEGIATAN PENUTUP ditulis dalam rumusan kegiatan yang dilakukan oleh guru yang DAPAT dilengkapi dengan rumusan kegiatan peserta didik secara terintegrasi - tidak dalam kalimat terpisah. Kegiatan pembelajaran pada KEGIATAN INTI ditulis dalam rumusan kegiatan peserta didik YANG DAPAT dilengkapi dengan rumusan kegiatan guru - dalam kalimat terpisah. Tulis juga jumlah JP untuk setiap pertemuan dan alokasi waktu untuk kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup).

Tuliskan muatan literasi dan tuntutan abad 21 dalam pembelajaran yang dirancang

1. Pertemuan Pertama: 2 JP

a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

CONTOH

- 1) Guru ... untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
- 2) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu ... dengan cara
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu ... dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu
- 4) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu
- 5) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu ... dan teknik penilaian yang akan digunakan, yaitu

b. Kegiatan Inti (60 menit)

CONTOH : bila memilih pendekatan saintifik (SA)

Jika memilih PBL, PJBL, Inkuiri, *discovery* langkah kegiatan pembelajaran menyesuaikan dengan sintak model pembelajaran.

- Mengamati

Misal: Peserta didik mengamati gunung Merapi yang meletus yang disajikan melalui tayangan video dan mencatat apa saja yang belum diketahui terkait dengan fenomena meletusnya gunung Merapi;

Catatan:

Fenomena yang diamati oleh peserta didik dapat berupa fenomena sebagaimana adanya di alam (pada situasi alami) dan/atau dalam bentuk model, gambar/foto, teks, grafik/tabel, diagram, charta, audio, video, dan/atau animasi.

- Menanya

Misal: Peserta didik merumuskan pertanyaan tentang hal-hal yang belum diketahui terkait dengan meletusnya gunung Merapi,

Pertanyaan 1: ... (pengetahuan faktual)

Pertanyaan 2: ... (pengetahuan faktual)

Pertanyaan 3: ... (pengetahuan faktual)

Pertanyaan 4: ... (pengetahuan konseptual)

Pertanyaan 5: ... (pengetahuan konseptual)

Pertanyaan 6: ... (pengetahuan konseptual)

Pertanyaan 7: ... (pengetahuan prosedural)

Pertanyaan 8: ... (pengetahuan prosedural)

Pertanyaan ...

- Mengumpulkan informasi/data/mencoba - menalar/mengasosiasi - mengomunikasikan 1 (MISALNYA untuk pertanyaan 1, 2, dan 3)

Misal: Peserta didik mewawancarai ahli kegunungapian dan/atau membaca buku siswa halaman ... untuk mengetahui kapan gunung Merapi meletus (tahun berapa saja dan dalam periode berapa tahunan), korban letusan terdahsyat, dan tanda-tanda gunung Merapi akan meletus (fenomena gunung meletus). Kemudian peserta didik menuliskannya pada selembar kertas untuk ditempelkan pada papan pajang pekerjaan peserta didik.

c. Kegiatan Penutup (12 menit)

- Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir simpulan mengenai

- Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (yaitu kegiatan mengamati ..., merumuskan pertanyaan, mengumpulkan informasi dengan cara ..., menjawab pertanyaan dengan informasi yang diperoleh, dan mengomunikasikan jawaban dengan cara
- Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara
- Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai PR yaitu
- Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu

2. Pertemuan Kedua: 2 JP

a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

CONTOH

- 1) Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan
- 2) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu ... dengan cara
- 3) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan, yaitu

b. Kegiatan Inti (60 menit)

CONTOH

- Mengumpulkan informasi/data/mencoba - menalar/mengasosiasi - mengomunikasikan 2 (MISALNYA untuk pertanyaan 4 dan 5)
...
- Mengumpulkan informasi/data/mencoba - menalar/mengasosiasi - mengomunikasikan 3 (MISALNYA untuk pertanyaan 6)
...
- Dst.

c. Kegiatan Penutup (12 menit)

- Guru memfasilitasi peserta didik (a) membuat butir-butir simpulan mengenai
- Guru bersama dengan peserta didik mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (yaitu kegiatan mengumpulkan informasi dengan cara ..., menjawab pertanyaan dengan informasi yang diperoleh dengan ..., dan mengomunikasikan jawaban dengan cara
- Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara
- Guru melakukan penilaian dengan teknik

- Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai PR yaitu
- Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu

3. Pertemuan Ketiga: 2 JP

a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

CONTOH

- 1) Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan
- 2) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu ... dengan cara
- 3) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan, yaitu

b. Kegiatan Inti (60 menit)

CONTOH

- Mengumpulkan informasi/data/mencoba - menalar/mengasosiasi - mengomunikasikan 4 (MISALNYA untuk pertanyaan 7 dan 8)
- ...
- Mencipta

Misal: Peserta didik membuat petunjuk tindakan menjelang, saat, dan paska letusan gunung api (IPS); merumuskan gagasan pembudidayaan tanaman yang cepat pertumbuhan dan perkembangannya (IPA); ...

c. Kegiatan Penutup (12 menit)

- Guru bersama-sama peserta didik membuat butir-butir simpulan terkait
- Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (yaitu kegiatan mengumpulkan informasi dengan cara ..., menjawab pertanyaan dengan informasi yang diperoleh dengan ..., dan mengomunikasikan jawaban dengan cara ...; serta mencipta ...
- Guru melakukan penilaian dengan teknik
- Guru memberitahukan pembelajaran remedi, yaitu ...
- Guru memberitahukan pembelajaran program pengayaan, yaitu ...
- Guru memberitahukan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, yaitu

I. Media, Alat dan bahan, sumber belajar

1. Media Pembelajaran

.....

-
- 2. Alat dan Bahan
.....
- 3. Sumber Belajar
.....

J. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Penilaian Pembelajaran Reguler

- 1. Teknik penilaian
 - Karakter : Non Tes
 - Pengetahuan : Tes Tertulis
 - Keterampilan : Non Tes : Uji Petik Produk (Tuliskan
- 2. Instrumen penilaian
 - Karakter : Jurnal
 - Pengetahuan : Soal Uraian
 - Keterampilan : Rubrik Penilaian Uji Petik Produk

Penilaian Pembelajaran Remedial

- 1. Teknik :
- 2. Instrumen :

Penilaian Pembelajaran Pengayaan

- 1. Teknik :
- 2. Instrumen :

Catatan:

Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Pembelajaran remedial dilaksanakan secara klasikal jika nilai siswa dibawah KKM cukup banyak, apabila siswa yang mendapat nilai di bawah KKM hanya sedikit, maka pembelajaran berupa bantuan secara individual.

b. Pengayaan

Pengayaan diberikan pada peserta didik yang nilainya melampaui KKM, dalam hal ini para siswa diminta melakukan kegiatan penyelesaian soal-soal dengan dasar materi yang telah dipelajari. (Lampiran 1a., 1b., dan 1c)

Mengetahui
Kepala SMA

..... 2021

Guru Mata Pelajaran

NIP. ...

NIP. ...

CONTOH :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
Judul: MITIGASI BENCANA

Satuan Pendidikan : SMA ...
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI/Genap
Materi Pokok : Mitigasi Bencana Alam
Alokasi Waktu : 6 kali Pertemuan (3 minggu)

F. Kompetensi Inti

KI. 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

G. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7. Menganalisis jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern.	3.7.1. mengklasifikasikan bencana alam 3.7.2. menjelaskan karakteristik bencana alam 3.7.3. mengidentifikasi lokasi rawan bencana alam di Indonesia 3.7.4. menjelaskan siklus penanggulangan bencana 3.7.5. menganalisis penanggulangan bencana alam melalui edukasi 3.7.6. menganalisis penanggulangan bencana alam dengan kearifan lokal 3.7.7. menganalisis penanggulangan bencana alam dengan memanfaatkan teknologi modern 3.7.8. mengkreasikan gagasan kreatif untuk menanggulangi bencana alam 3.7.9 menjelaskan peran lembaga penanggulan bencana

<p>4.7. Membuat sketsa, denah, dan/atau peta potensi bencana wilayah setempat serta strategi mitigasi bencana berdasarkan peta tersebut</p>	<p>4.7.1. membuat peta potensi/kerawanan bencana di Indonesia</p> <p>4.7.2.membuat makalah hasil analisis kearifan lokal setempat yang dapat menjadi mitigasi bencana.</p>
--	--

H. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan minggu ke-1

- a. Dengan membaca bahan ajar, siswa dapat mengklasifikasikan bencana dengan disertai bagan.
- b. Setelah diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan karakteristik bencana alam dengan disertai contoh
- c. Setelah diskusi kelompok, siswa dapat mengidentifikasi lokasi rawan bencana alam di Indonesia dengan disertai contoh
- d. Melalui penugasan kelompok, siswa dapat menggambar peta persebaran kerawanan bencana alam dengan identitas wilayahnya

Pertemuan minggu ke-2

- a. Dengan menyimak media pembelajaran, siswa dapat menjelaskan siklus penanggulangan bencana dengan disertai bagan
- b. Setelah diskusi kelompok, siswa dapat menganalisis penanggulangan bencana alam melalui edukasi dengan disertai contoh
- c. Setelah diskusi kelompok, siswa menganalisis penanggulangan bencana alam dengan kearifan local disertai contoh
- d. Dengan penugasan, siswa dapat membuat makalah hasil analisis kearifan lokal setempat yang dapat menjadi mitigasi bencana disertai gambar-gambar

Pertemuan minggu ke-3

- a. Setelah menyimak media pembelajaran, siswa dapat menganalisis penanggulangan bencana alam dengan memanfaatkan teknologi modern disertai contoh
- b. Dengan berdiskusi kelompok, siswa dapat mengkreasikan gagasan kreatif untuk menanggulangi bencana alam yang terjadi di Indonesia
- c. Setelah membaca bahan ajar, siswa dapat menjelaskan peran lembaga penanggulangan bencana yang ada di Indonesia

I. Fokus Penguatan Karakter

Tanggung Jawab: penguatan karakter tanggung jawab dalam pembelajaran KD 3.7 terutama dilakukan pada saat siswa mengerjakan, mengumpulkan tugas yang diberikan

Santun : penguatan karakter santun dalam pembelajaran KD 3.7 terutama dilakukan pada saat siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok dan presentasi

K. Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran Reguler

1. Definisi Bencana alam
2. Jenis bencana alam

3. Contoh bencana alam di Indonesia
4. Karakteristik bencana alam
5. Faktor-faktor penyebab kerentanan bencana
6. Persebaran wilayah rawan bencana di Indonesia
7. Siklus penanganan bencana
8. Penggunaan teknologi dalam mitigasi bencana
9. Peran kearifan local/masyarakat dalam mitigasi bencana
10. Peran lembaga pemerintah/swasta dalam penanganan bencana

Materi Pengayaan

1. Identifikasi bencana alam di dunia

Materi Remedial

1. Faktor-faktor penyebab kerentanan bencana
2. Siklus penanganan bencana

L. Pendekatan/model/metode

Pendekatan : Sainifik

Model : *Contextual Teaching and Learning*
Problem based Learning

Metode : Tanya Jawab, diskusi, presentasi, penugasan, inkuiri

M. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Minggu ke-1 (Pertemuan ke-1)

No.	Langkah-langkah	Kegiatan
	Kegiatan Pendahuluan (10 menit)	<p>a. Apersepsi: bertanya jawab tentang kejadian bencana yang ada di Indonesia yang diketahui oleh siswa.</p> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 10px; background-color: #e0f2f7; margin: 10px 0;"> <p>communication <i>Mengeksplor Peserta didik untuk kembali mengingat materi pada pertemuan sebelumnya.</i></p> <p><i>Memberikan gambaran kejadian bencana alam di Indonesia</i></p> </div> <p>b. Pengaturan awal (<i>advance organizer</i>): menyepakati hal-hal yang dipelajari, meliputi berbagai kompetensi dasar (atau materi pokok) yang relevan.</p> <p>c. Menjelaskan kepada siswa tentang model pembelajaran yang dilalui dalam pembelajaran “mitigasi bencana”.</p> <p>d. Menyampaikan inti tujuan pembelajaran pertemuan minggu ke-1.</p>
2	Kegiatan Inti (70')	<p>a. Memberikan garis materi tentang bencana alam sesuai dengan pokok materi dalam KD 3.7.</p> <p>b. Membagi siswa dalam kelompok-kelompok kerja (4-5 orang) untuk melakukan diskusi tentang klasifikasi bencana Indonesia.</p> <p>c. Memberi kesempatan kepada siswa secara berkelompok untuk membaca buku ajar tentang mitigasi bencana di Indonesia.</p>

	<p>Literasi media Siswa menyimak</p> <p>Pemantapan Karakter dengan sungguh-sungguh dan berani menyampaikan komentar</p>	<p>Critical Thinking <i>Peserta didik menuliskan point-point penting hasil membaca dan menyimak penjelasan guru</i></p> <p>d. Merumuskan pertanyaan (menanya) yang relevan dengan hasil pengamatan/menyimak/membaca bahan ajar tentang mitigasi bencana alam</p> <p>e. Secara berkelompok melakukan diskusi tentang klasifikasi bencana alam</p> <p>f. Mengumpulkan data/informasi tambahan tentang kejadian bencana alam di Indonesia dari berbagai sumber lain (buku paket, sumber buku lain, <i>web/internet</i>)</p> <p>Critical Thinking & Collaboration <i>Peserta didik melakukan diskusi kelompok terhadap tugas yang telah dikerjakan Peserta didik akan berkolaborasi dengan teman sekelompoknya guna menyiapkan berbagai informasi</i></p> <p>g. Menalar/Membuat/mencipta secara berkelompok “peta persebaran kejadian bencana alam di Indonesia” sesuai dengan <i>Jobsheet/LKPD 1</i>.</p>
3	Kegiatan Penutup (10’)	<p>a. Bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini, serta mendorong siswa untuk selalu bersyukur dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.</p> <p>b. Memberi arahan untuk bertanggung jawab menyelesaikan tugas di rumah LKPD1 dan mempelajari sub materi pokok pada pertemuan selanjutnya</p>

Pertemuan Minggu ke-1 (Pertemuan ke-2)

No.	Langkah-langkah	Kegiatan
	Kegiatan Pendahuluan (10 menit)	<p>a. Apersepsi: bertanya kepada siswa tentang bencana alam yang pernah terjadi di sekitar tempat tinggal siswa (desa/kecamatan/kota/propinsi)</p>

communication

Mengeksplor Peserta didik untuk kembali mengingat materi pada pertemuan sebelumnya.

Memberikan gambaran keragaman budaya di Indonesia

No.	Langkah-langkah	Kegiatan
		<p>b. Pengaturan awal (<i>advance organizer</i>): menyepakati hal-hal yang dipelajari, meliputi berbagai kompetensi dasar (atau materi pokok) yang relevan.</p> <p>c. Menyampaikan inti tujuan pembelajaran pertemuan minggu ke-1.</p>
2	<p>Kegiatan Inti</p> <div data-bbox="310 737 695 1150" style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 10px; background-color: #00838f; color: white; width: fit-content;"> <p>Literasi media Peta Tematik</p> <p>Pemantapan Karakter dengan sungguh-sungguh dan jujur menyampaikan komentar/penilaian.</p> </div>	<p>a. Mengkomunikasikan hasil kreasi “Peta persebaran bencana alam di Indonesia” dengan cara ditempelkan pada dinding kelas.</p> <div data-bbox="743 793 1382 1020" style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 10px; background-color: #add8e6;"> <p>Creative</p> <p><i>Peserta didik, dengan penuh kreativ mengembangkan peta tematik</i></p> </div> <p>b. ...asi kelompok lain.</p> <p>c. Selanjutnya memberi kesempatan kepada siswa secara berkelompok untuk <u>membaca</u> buku ajar tentang karakteristik bencana-bencana alam yang terjadi di Indonesia</p> <div data-bbox="743 1136 1382 1362" style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 10px; background-color: #add8e6;"> <p>Critical Thinking, Collaboration</p> <p><i>Peserta didik menuliskan point-point penting hasil membaca dan menyimak penjelasan guru</i></p> </div> <p>d. <u>Merumuskan pertanyaan (menanya)</u> yang relevan dengan hasil pengamatan/membaca bahan ajar</p> <p>e. Secara berkelompok melakukan diskusi tentang karakteristik bencana alam yang pernah terjadi di Indonesia</p> <p>f. Mengumpulkan data/informasi tambahan tentang berbagai karakteristik bencana alam yang pernah terjadi di Indonesia dari berbagai sumber lain (buku paket, sumber buku lain, <i>web/internet</i>)</p> <div data-bbox="732 1650 1398 1927" style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 10px; background-color: #add8e6;"> <p>Critical Thinking & Collaboration</p> <p><i>Peserta didik melakukan diskusi terhadap tugas yang telah dikerjakan Peserta didik akan berkolaborasi dengan teman sekelompoknya guna menyiapkan berbagai informasi</i></p> </div>

No.	Langkah-langkah	Kegiatan
		g. Secara berkelompok melakukan analisis berbagai karakteristik bencana alam yang pernah terjadi di Indonesia sesuai dengan isian pada <i>Jobsheet/LKPD 2</i> .
3	Kegiatan Penutup (10')	a. Bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini, serta mendorong siswa untuk selalu peduli pada lingkungan sekitar b. Memberi arahan untuk mempelajari sub materi pokok pada pertemuan selanjutnya

Pertemuan Minggu ke-2 (Pertemuan ke-3)

No.	Langkah-Langkah	Kegiatan
1.	Langkah Pendahuluan (10')	a. Apersepsi: bertanya jawab tentang mitigasi bencana alam b. Pengaturan awal (<i>advance organizer</i>): menyepakati hal-hal yang dipelajari, meliputi berbagai kompetensi dasar (atau materi pokok) yang relevan. c. Menjelaskan kepada siswa tentang model pembelajaran yang dilalui dalam pembelajaran “mitigasi bencana” pada pertemuan minggu ke-3 dengan model <i>Problem Based Learning</i> . d. Menjelaskan tujuan pembelajaran pada minggu ke-2
2.	Langkah Inti (70')	<p>Tahap 1. Orientasi terhadap Masalah</p> a. Disajikan masalah nyata dengan menunjukkan berita dan gambar “peran edukasi, teknologi dan kearifan local” dalam kejadian satu/beberapa bencana yang terjadi di Indonesia

Critical Thinking & Collaboration

Peserta didik melakukan diskusi terhadap tugas yang telah dikerjakan Peserta didik akan berkolaborasi dengan teman sekelompoknya guna menyiapkan berbagai informasi

		b. Guru meminta siswa untuk membaca bahan ajar dan sumber belajar relevan yang terkait dengan bencana alam dan mitigasi bencana yang ada di Indonesia. <p>Tahap 2. Organisasi Belajar</p> 1. Guru mengorganisasikan siswa untuk belajar dalam kelompok. siswa mengidentifikasi apa yang diketahui, apa yang perlu diketahui, dan apa yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah. Selanjutnya siswa berbagi peran/tugas untuk menyelesaikan masalah tersebut.
--	--	---

No.	Langkah-Langkah	Kegiatan
		<p>2. Bersama siswa merumuskan pertanyaan, apa sajakah bentuk edukasi, peran teknologi dan kearifan local yang berperan dalam mitigasi bencana alam di Indonesia?,</p> <p>3. Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan data/informasi untuk menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah.</p> <p>Tahap 3. Penyelidikan Individual Maupun Kelompok</p> <p>1. Guru membimbing siswa untuk mengasosiasi dan penelitian sederhana untuk mengidentifikasi permasalahan peran edukasi, teknologi dan kearifan local dalam mitigasi bencana alam di Indonesia</p> <p>2. Tiap-tiap kelompok mengamati dan mencatat berbagai data dan fakta yang berkaitan dengan permasalahan mitigasi bencana alam di Indonesia .</p>
3.	Kegiatan Penutup (10')	<p>a. Dengan bimbingan guru, siswa membuat rangkuman sementara tentang permasalahan bencana alam dan mitigasi bencana di Indonesia, serta mendorong siswa untuk selalu bersyukur, peduli dan bertanggung jawab atas lingkungan di Indonesia yang sering dilanda bencana.</p> <p>b. Memberi tugas kelompok untuk menyusun makalah permasalahan mitigasi bencana dan peran teknologi serta kearifan local untuk didiskusikan pertemuan berikutnya.</p>

No.	Langkah-Langkah	Kegiatan
1.	Langkah Pendahuluan (10')	<p>a. Apersepsi: bertanya jawab tentang kearifan local yang ada di daerah tempat tinggal yang diketahui oleh siswa.</p> <p>b. Pengaturan awal (<i>advance organizer</i>): menyepakati hal-hal yang dipelajari, meliputi berbagai kompetensi dasar (atau materi pokok) yang relevan.</p> <p>c. Menjelaskan kepada siswa tujuan pembelajaran pada minggu ke-2</p>
2.	Langkah Inti (70')	<p>Tahap 4. Pengembangan dan Penyajian Hasil Penyelesaian Masalah</p> <p>a. Setiap kelompok menyusun laporan dan mempresentasikan (mengkomunikasikan) hasil karya atau hasil pemecahan masalah terkait peran edukasi, teknologi dan kearifan local dalam upaya mitigasi bencana alam di Indonesia</p>

No.	Langkah-Langkah	Kegiatan
		<p data-bbox="781 247 1321 310"><i>Creative, Critical Thinking, Communication & Collaboration</i></p> <p data-bbox="781 344 1377 527"><i>Peserta didik secara berkelompok melakukan tukar pendapat untuk menyusun laporan, Peserta didik akan berkolaborasi dengan teman sekelompoknya guna menyiapkan berbagai informasi dan mempresentasikan, membandingkan hasil kinerjanya dengan kelompok lain</i></p> <p data-bbox="721 556 1404 661">b. Tiap-tiap kelompok mengamati dan membandingkan hasil identifikasi permasalahan mitigasi bencana di Indonesia .</p> <p data-bbox="721 667 1404 737">c. Semua kelompok mempresentasikan laporannya. Kelompok lain memberikan tanggapan.</p> <p data-bbox="683 751 1404 821">Tahap 5. Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah</p> <p data-bbox="753 827 1404 932">Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan penyelesaian masalah yang telah dilakukan</p>
3.	Kegiatan Penutup (10')	<p data-bbox="721 968 1404 1150">a. Bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini, serta mendorong siswa untuk selalu bersyukur atas karunia Tuhan berupa pola pikir dan dapat bertindak secara arif terhadap lingkungan di mana manusia tinggal</p> <p data-bbox="721 1157 1404 1262">b. Memberikan penghargaan (misalnya pujian atau bentuk penghargaan lain yang relevan) kepada kelompok yang berkinerja baik</p> <p data-bbox="721 1268 1404 1329">c. Memberi tugas untuk mempelajari materi pembelajaran berikutnya.</p>

No.	Langkah-langkah	Kegiatan
	Kegiatan Pendahuluan (10 menit)	<p data-bbox="721 1438 1404 1501">a. Apersepsi: bertanya jawab tentang lembaga-lembaga yang menangani bencana alam di Indonesia</p> <div data-bbox="721 1514 1344 1780" style="border: 1px solid #add8e6; border-radius: 15px; padding: 10px;"> <p data-bbox="753 1541 948 1572">communication</p> <p data-bbox="753 1577 1312 1633"><i>Mengeksplorasi Peserta didik untuk kembali mengingat materi pada pertemuan sebelumnya.</i></p> <p data-bbox="753 1667 1312 1759"><i>Memberikan gambaran tugas dan tanggung jawab lembaga yang menangani bencana alam di Indonesia</i></p> </div> <p data-bbox="721 1772 1404 1862">b. Pengaturan awal (<i>advance organizer</i>): menyepakati hal-hal yang dipelajari, meliputi berbagai kompetensi dasar (atau materi pokok) yang relevan.</p>

		c. Menyampaikan inti tujuan pembelajaran pertemuan minggu ke-3.
2	Kegiatan Inti (70') <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 10px; width: fit-content; margin: 10px auto;"> <p>Literasi media Siswa menyimak</p> <p>Pemantapan Karakter dengan sungguh-sungguh dan berani menyampaikan komentar</p> </div>	a. Memberikan garis materi tentang beberapa gagasan kreatif untuk mitigasi bencana dengan pokok materi dalam KD 3.7. b. Membagi siswa dalam kelompok-kelompok kerja (4-5 orang) untuk melakukan diskusi tentang klasifikasi bencana Indonesia. c. Memberi kesempatan kepada siswa secara berkelompok untuk <u>membaca</u> buku ajar tentang mitigasi bencana di Indonesia. <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 10px; width: fit-content; margin: 10px auto;"> <p>Critical Thinking <i>Peserta didik menuliskan point-point penting hasil membaca dan menyimak penjelasan guru</i></p> </div> d. <u>Merumuskan pertanyaan (menanya)</u> yang relevan dengan hasil pengamatan/menyimak/membaca bahan ajar tentang gagasan kreatif untuk mitigasi bencana alam e. Secara berkelompok melakukan diskusi tentang gagasan kreatif untuk menanggulangi terjadinya bencana alam dan mitigasi bencana f. <u>Mengumpulkan data/informasi tambahan</u> tentang kejadian bencana alam di Indonesia dari berbagai sumber lain (buku paket, sumber buku lain, <i>web</i> /internet) <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 10px; width: fit-content; margin: 10px auto;"> <p>Critical Thinking & Collaboration <i>Peserta didik melakukan diskusi kelompok terhadap tugas yang telah dikerjakan Peserta didik akan berkolaborasi dengan teman sekelompoknya guna menyiapkan berbagai informasi</i></p> </div>
3	Kegiatan Penutup (10')	a. Bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini, serta mendorong siswa untuk selalu bersyukur dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. b. Memberi arahan untuk mempelajari

No.	Langkah-langkah	Kegiatan
	Kegiatan Pendahuluan (10 menit)	a. Apersepsi: bertanya jawab tentang lembaga-lembaga yang menangani bencana alam di Indonesia <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 10px; width: fit-content; margin: 10px auto;"> <p>communication <i>Mengeksplorasi Peserta didik untuk kembali mengingat materi pada pertemuan sebelumnya.</i></p> <p><i>Mengingatn lembaga-lembaga nasional dan local yang menangani bencana alam</i></p> </div>

		<ul style="list-style-type: none"> b. Pengaturan awal (<i>advance organizer</i>): menyepakati hal-hal yang dipelajari, meliputi berbagai kompetensi dasar (atau materi pokok) yang relevan. c. Menyampaikan inti tujuan pembelajaran pertemuan minggu ke-3.
2	<p>Kegiatan Inti (70')</p> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; background-color: #00838f; color: white; padding: 10px; width: fit-content; margin: 10px auto;"> <p>Literasi media Siswa menyimak</p> <p>Pemantapan Karakter dengan sungguh-sungguh dan berani menyampaikan komentar</p> </div>	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan garis materi tentang beberapa gagasan kreatif untuk mitigasi bencana dengan pokok materi dalam KD 3.7. b. Membagi siswa dalam kelompok-kelompok kerja (4-5 orang) untuk melakukan diskusi tentang klasifikasi bencana Indonesia. c. Memberi kesempatan kepada siswa secara berkelompok untuk <u>membaca</u> buku ajar tentang mitigasi bencana di Indonesia. <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; background-color: #add8e6; padding: 10px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p>Critical Thinking <i>Peserta didik menuliskan point-point penting hasil membaca dan menyimak penjelasan guru</i></p> </div> <ul style="list-style-type: none"> d. <u>Merumuskan pertanyaan (menanya)</u> yang relevan dengan hasil pengamatan/menyimak/membaca bahan ajar tentang gagasan kreatif untuk mitigasi bencana alam e. Secara berkelompok melakukan diskusi tentang gagasan kreatif untuk menanggulangi terjadinya bencana alam dan mitigasi bencana f. <u>Mengumpulkan data/informasi tambahan</u> tentang kejadian bencana alam di Indonesia dari berbagai sumber lain (buku paket, sumber buku lain, <i>web/internet</i>) <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; background-color: #add8e6; padding: 10px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p>Critical Thinking & Collaboration <i>Peserta didik melakukan diskusi kelompok terhadap tugas yang telah dikerjakan Peserta didik akan berkolaborasi dengan teman sekelompoknya guna menyiapkan berbagai informasi</i></p> </div>
3	<p>Kegiatan Penutup (10')</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini, serta mendorong siswa untuk selalu bersyukur dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. b. Memberi arahan untuk mempelajari

N. Media, Alat dan bahan, sumber belajar

4. Media Pembelajaran
 - Power Point: Mitigasi Bencana Alam
 - Video : Bencana Alam
 - Peta Indonesia
5. Alat dan Bahan
 - Laptop, LCD, white Board.
6. Sumber Belajar
 - Buku paket Geografi Kelas XI.
 - Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD-1)
 - Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD-2)

O. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Penilaian Pembelajaran Reguler

Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
1. Tes Tertulis	1. Tes/Soal Uraian
2. Non Tes <ul style="list-style-type: none">- Unjuk Kerja	2. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja
3. Non Tes <ul style="list-style-type: none">- Makalah	3. Rubrik Penilaian Makalah
4. Non Tes <ul style="list-style-type: none">- <i>Jobsheet 1</i>- <i>Jobsheet 2</i>	4. Rubrik Penilaian unjuk kerja
5. Non Tes <ul style="list-style-type: none">- Pengamatan sikap/Karakter	5. Jurnal Pembelajaran Modifikasi 2

Penilaian Pembelajaran Remedial

3. Teknik : Tes
4. Instrumen : Uraian

Penilaian Pembelajaran Pengayaan

1. Teknik : Tes
2. Instrumen : Uraian

Mengetahui
Kepala SMA

..., 2021

Guru Mata Pelajaran

NIP. ...

NIP. ...

Contoh: RPP 1 lembar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan :
Kelas/Semester :
Mata Pelajaran :
Materi Pokok :
Sub Materi Pokok :

A. Tujuan Pembelajaran

1.
2.

B. Langkah Pembelajaran

1.
2.
3.

C. Penilaian

- Sikap :
- Pengetahuan :
- Keterampilan :

Mengetahui,
Kepala

Surabaya,2021
Guru,

.....

.....



**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
S1 PENDIDIKAN GEOGRAFI**

RENCANA TUGAS MAHASISWA

MATA KULIAH	Perencanaan Pembelajaran				
KODE	8720202208	sks	2	SEMESTER	4
DOSEN PENGAMPU	Dr. Wiwik Sri Utami, MP & Dra. Ita Mardiani Z, M.Kes				
BENTUK TUGAS	WAKTU Pengerjaan Tugas				
Unjuk Kerja	240 menit				
JUDUL TUGAS					
Media Pembelajaran					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Mampu mengembangkan media pembelajaran Geografi yang berbasis IPTEKS secara mandiri.					
DISKRIPSI TUGAS					
Tugas ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengembangkan, media pembelajaran Geografi di satuan pendidikan yang kreatif, inovatif dan berbasis IPTEKS.					
METODE Pengerjaan Tugas					
1. Mahasiswa memilih Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kelas X/XI/XII 2. KI-KD yang ada di suatu tingkatan kelas harus semua terpilih 3. Merancang dan memilih media pembelajaran sesuai karakteristik materi 4. Merancang media pembelajaran berbasis ICT					
BENTUK DAN FORMAT LUARAN					
a. Obyek Garapan: Media pembelajaran Geografi kelas X/XI/XII					
b. Bentuk Luaran:					
1. Media Pembelajaran yang kreatif dan inovatif 2. Media pembelajaran berbasis ICT					
INDIKATOR, KRETERIA DAN BOBOT PENILAIAN					
1. Hasil Kinerja : Media Pembelajaran (bobot 100%) a. Ketepatan waktu mengumpulkan hasil kinerja b. Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi c. Kerapian kinerja d. Ketepatan pemilihan dan pengembangan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif e. Mengandung muatan IPTEKS f. Mudah digunakan dalam pembelajaran, menarik,					

g. Ketepatan memilih sumber belajar h. Ketepatan memilih instrumen penilaian 2. Bobot penilaian 10% dari keseluruhan penilaian mata kuliah ini	
JADWAL PELAKSANAAN	
Minggu ke-9 pada pelaksanaan perkuliahan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran	
LAIN-LAIN	
1. Tugas mengembangkan RPP dikerjakan secara mandiri dan penuh tanggung jawab. 2. Penilaian tugas ini 10% dari 100% penilaian mata kuliah ini	
DAFTAR RUJUKAN	
1. Arsyad, Azhar. 2007. <i>Media Pembelajaran</i> . Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2. Gersmehl, Phil, 2008, <i>Teaching Geography, second edition</i> , The Guilford Press, New York 3. Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2002. <i>Media Pengajaran</i> . Bandung: Sinar Baru Algesindo 4. Smaldino, Sharon, Deborah Lowther, James D. Russel, 2011, <i>Instructional Technology and Media For Learning, Edisi kesembilan</i> , Kencana Prenada Media Group, Jakarta. 5. Sumarmi, 2013, <i>Model Pembelajaran Geografi</i> , Malang, Media Pustaka 6. Wiwik Sri Utami, 2017, <i>Perencanaan Pengajaran Geografi</i> , Surabaya, UNIPRESS	

Lampiran

Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Geralach & Elly (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau

elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Pendapat para ahli yang lain sebagai berikut. AECT (Association of Education and Communication Technology, 1997) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Di samping sebagai sistem penyampai atau pengantar, media yang sering diganti dengan kata *mediator*. Menurut Fleming (1987:234) adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Dengan istilah *mediator*, media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar – peserta didik dan isi pelajaran. Di samping itu, *mediator* dapat pula mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pengajaran yang melakukan peran mediasi, mulai dari guru sampai kepada peralatan canggih, dapat disebut media. Ringkasnya, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran.

Menurut Webster (1983:105), “*art*” adalah ketrampilan (*skill*) yang diperoleh lewat pengalaman, studi dan observasi. Dengan demikian, teknologi tidak lebih dari suatu ilmu yang membahas tentang keterampilan yang diperoleh lewat pengalaman, studi, dan observasi. Bila dihubungkan dengan pendidikan dan pengajaran, maka teknologi: dapat diartikan sebagai: “Perluasan konsep tentang media, dimana teknologi bukan sekedar benda, alat, bahan atau perkakas, tetapi tersimpul pula sikap, perbuatan, organisasi, dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan ilmu. (Achsinn, 1986:10).

Erat hubungannya dengan istilah “teknologi”, kita juga mengenal kata teknik. Teknik dalam bidang pengajaran bersifat apa yang sesungguhnya terjadi antara guru dan peserta didik. Ia merupakan suatu strategi khusus (Anthony, 1963:96). Bahkan Richards dan Rodgers (1982:154) menjelaskan sesungguhnya dalam kelas.

Berdasarkan pendapat para ahli tentang media di atas, berikut dikemukakan ciri-ciri umum yang terkandung pada setiap batasan itu.

- 1) Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan pancaindera.
- 2) Media pendidikan memiliki pengertian non-fisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada peserta didik.
- 3) Penekanan media pendidikan terdapat pada visual dan audio.
- 4) Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.
- 5) Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 6) Media pendidikan dapat digunakan secara massa (misalnya: radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya: film, slide, video, OHP), atau perorangan (misalnya: modul, komputer, radio tape/kaset, video recorder).
- 7) Sikap, perbuatan, organisasi, strategi, dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.

b. Fungsi Media

Kemp & Dayton (1985:28) menegaskan dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya.

- 1) Memotivasi minat atau tindakan
- 2) Menyajikan informasi
- 3) Memberi instruksi

c. Jenis Media Menurut Karakteristiknya sebagai berikut:

- 1). Media asli dan media tiruan**

- a) Specimen makhluk yang masih hidup, misalnya akurium dengan ikan dan tumbuhan, terrarium dengan hewan darat dan tumbuhan, kebun binatang dengan segala binatang yang ada, kelompok sosial dengan segala profesinya, hingga masyarakat dengan segala interaksinya.
- b) Specimen makhluk yang sudah mati, misalnya diorama; pemeran hewan dan tumbuhan yang telah dikeringkan dengan kedudukannya seperti asli di dalamnya Awetan dan botol; mahluk mati yang diawetkan dalam botol yang berisi larutan formalin, alkohol. Aerfan dalam cairan plastik. Mahluk yang sudah mati disimpan dalam cairan plastik yang semua cair kemudian membeku, hingga awetan berupa mummi.
- c) Specimen dari benda tak hidup misalnya berbagai jenis batuan, mineral dan lain-lain.
- d) Benda asli yang bukan mahluk hidup; kereta api, radio, pesawat terbang, teropong mobil, jembatan, gedung dan lain-lain.

2). Media Grafis

Yaitu bahan pelajaran yang mengajarkan ringkasan informasi dan pesan dalam bentuk lukisan, sketsa, kata-kata simbol, gambar tiruan yang mendekati bentuk aslinya, diagram, dan tanda-tanda lainnya contoh:

- a) Media bagan (*chart*) penjanjian diagramatik suatu lambang visual meliputi: bagan pohon, bagan akar, bagan dahan, bagan organisasi dan lain-lain.
- b) Media grafik (grafik diagram) yaitu media yang dapat membuat penyajian perlakuan data bilangan secara dragramatis. Media grafis dibedakan atas grafik bidang (padat), grafik batang (balok), grafik gambar, grafik garis (kurva) dan lain-lain.
- c) Media poster media yang digunakan untuk menyajikan informasi saran atau ide.
- d) Media karikatur; yaitu bentuk informasi yang lucu dan mengandung sindiran.
- e) Media gambar yaitu media yang merupakan reproduksi bentuk asli dua dimensi.

- f) Media komik yaitu media yang mempunyai sifat sederhana, jelas, mudah dipahami dan lebih bersifat personal karenanya berfungsi informatik dan edukatif.
- g) Media gambar bersambung/gambar seri yaitu media grafik yang dipergunakan untuk menerangkan suatu rangkaian perkembangan.

3). Media Bentuk Papan

Media yang menggunakan bentuk berupa papan sebagai sarana komunikasi dibedakan atas papan tulis, papan tempel, papan pameran/visual, papan magnet dan lain-lain.

4). Media yang Disaratkan

Media yang diproyeksikan, dibedakan atas media sarat yang diam, media sarat yang bergerak dan media sarat mikro.

5). Media Dengar

Mempunyai ciri yang dapat didengar, baik untuk individu maupun kelompok, meliputi radio, piringan hitam.

6) Media Cetak (*printed materials*)

Merupakan hasil cetak dari bahan instruksional, dapat berbentuk buku, komik. Menurut Sadiman dkk (1989) jenis media terdiri dari: media foto (gambar), seni grafis, bahan belajar tiga dimensi, film bingkai (*slide program*), film strip, transparansi, kaset program, radio, televisi, video.

d. Karakteristik Media Pembelajaran

1) Media Audio

Media audio adalah media yang hanya memberikan rangsangan suara atau isi pesan yang disampaikan hanya diterima oleh indera pendengaran. Ada dua jenis media audio yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu Radio Tape Recorder.

a. Radio

Kelebihan media Radio :

1. Harganya relatif murah dan mudah dibawa kemana-mana

2. Dapat menjangkau sasaran yang luas dan penyampaian informasi secara serempak
3. Dapat mengembangkan daya imajinasi peserta didik
4. Dapat mengerjakan hal-hal yang tidak dapat dilakukan guru, misalnya; menyajikan cerita tentang petualangan, kepahlawanan, yang telah dikemas dan diberi efek suara dan musik, sehingga terasa lebih hidup
5. Dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu
6. Dapat memberikan informasi dari sumber utama secara langsung

Kelemahan media Radio

1. Komunikasi dengan radio bersifat satu arah
2. Jika digunakan sebagai media pembelajaran di kelas guru tak dapat mengontrol dan sangat terikat dengan jadwal siaran
3. Aktivitas pendengar kurang terkontrol
4. Isi pesan hanya dapat didengar saja sehingga cepat dilupakan

b. Media Audio Tape Recorder

Kelebihan media Audio Tape Recorder (ATR)

1. Memiliki fungsi ganda dapat menyajikan hasil rekaman, dapat merekam dan dapat menghapus rekaman
2. Guru dapat menggunakan ATR dalam pembelajaran sesuai jadwal yang ada di sekolah, jika ada yang kurang jelas dapat diulang-ulang
3. Dapat menyajikan hal-hal yang terjadi di luar kelas/sekolah misalnya hasil wawancara, rekaman hasil diskusi atau seminar dan sebagainya
4. Dewasa ini ATR sudah banyak tersedia dalam bentuk digital, semacam Voice Recorder hingga sistem ATR yang sudah terintegrasi dengan smartphone

Kelemahan media Audio Tape Recorder (ATR)

1. Komunikasi satu arah
2. Daya jangkau terbatas

3. Isi pesan hanya didengar sehingga cepat dilupakan

1. Media OHP (Overhead Projector)

Media yang dapat memproyeksikan bahan transparan biasanya film acetate atau plastik berukuran 8,5" x 11" (21,5 x 29 cm), bahan transparan yang pesan-pesan yang disampaikan kepada audien diproyeksikan dengan OHP ke layar melalui atas kepala yang menggunakannya

Kelebihan media OHP

- a. OHP dapat ditempatkan di muka kelas dekat dengan pemakai/guru
- b. Sambil menggunakan OHP guru tetap dapat beradu pandang dengan peserta didik sehingga dapat melihat reaksi peserta didik terhadap bahan pembelajaran yang disajikan
- c. Tulisan/gambar dapat diproyeksikan dengan ukuran relatif lebih besar dari pada tulisan guru di papan tulis, sehingga pesan yang disampaikan lebih jelas
- d. Bahan pembelajaran yang akan disampaikan/diproyeksikan dapat dibuat oleh guru sendiri tanpa memerlukan alat optik (potret)
- e. Bahan yang rumit-rumit dapat dipersiapkan dulu sebelumnya dalam transparansi dengan teliti, dan dapat digunakan berulang-ulang
- f. Tidak memerlukan ruangan gelap, tayangan OHP cukup jelas
- g. OHP dapat dipakai untuk pembelajaran individual, kelompok kecil, kelas atau kelompok besar (kurang lebih 100 orang)
- h. Dengan berbagai kelebihan itu pembelajaran dengan OHP akan menghemat waktu.

Kelemahan OHP

- a. Memerlukan persiapan penggunaan yang cermat dan sistematis (urutan penyajian)
- b. Penggunaan OHP memerlukan tambahan dana untuk listrik dan lampu (kekuatan lampu terbatas)

- c. Perlu perhatian dan kecermatan penyimpanan transparan agar tidak kena jamur

3. Media Slide

Adalah film transparan berukuran 35 mm yang memuat gambar atau tulisan untuk diproyeksikan dengan menggunakan proyektor slide. Tiap gambar atau tulisan yang akan diproyeksikan diberi bingkai dengan ukuran pada umumnya 2 x2 inci (5 x 5 cm)

Kelebihan media slide

- a. Mudah dibuat dan mudah digunakan. Dengan menggunakan teknik fotografi slide dapat dibuat dalam waktu yang relatif singkat (dibandingkan dengan video atau film).
- b. Murah dan efektif. Slide efektif untuk menyajikan obyek (mendekati keadaan yang sebenarnya) dan proses pembuatannya murah (dibandingkan video atau film)
- c. Mudah direvisi atau diperbaharui
- d. Dapat digandakan (dibuat duplikatnya)
- e. Dapat digunakan untuk individual, kelompok atau klasikal
- f. Dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu serta penggunaannya dapat dikontrol oleh guru

Kelemahan media slide

- a. Bingkai slide terlepas satu dengan yang lain maka mudah berubah urutannya dan juga dapat mudah hilang
- b. Hanya menyajikan gambar diam tidak dapat menyajikan visualisasi gerakan
- c. Penggunaannya memerlukan ruangan gelap
- d. Sudah dianggap kuno, sehingga peralatan sulit didapatkan, kecuali berkreasi sendiri dengan alat manual.

4. Media Film

Film atau gambar hidup sebenarnya adalah serangkaian gambar mati (gambar diam) yang diambil atau dipotret dengan menggunakan kecepatan tertentu dan bila diproyeksikan dengan menggunakan proyektor film akan memberikan ilusi pandangan sehingga tampak bergerak (hidup). Untuk mengambil gambar/memotret (shooting) dipergunakan alat khusus yaitu kamera, bisa berupa kamera khusus, handycam, bahkan bisa juga dengan smartphone.

Kelebihan Media Film

- a. Dapat menangkap, menyimpan, menyampaikan kembali suatu obyek atau kejadian seperti keadaan yang sebenarnya
- b. Dapat menampilkan kejadian dalam waktu singkat peristiwa yang sebenarnya bertahun-tahun dapat disajikan dalam waktu 2 jam
- c. Dapat memanipulasi (menggunakan teknik tertentu) seperti: ukuran, kecepatan gerak, warna, animasi dan sebagainya untuk kejelasan butir-butir tertentu.
- d. Dapat menembus keterbatasan ruang dan waktu atau membawa dunia ke dalam kelas.
- e. Dapat lebih menarik perhatian dan meningkatkan motivasi belajar anak.
- f. Dapat digunakan untuk belajar secara individual, kelompok dan klasikal.

Kelemahan Media Film

- a. Peralatannya relatif masih mahal.
- b. Pembuatannya menuntut tenaga profesional.

5) Media TV

Kata Televisi berarti menyalurkan gambar visual melalui jarak jauh, siaran TV dapat diterima oleh penonton di rumah melalui proses: Produksi (pembentukan gambar), Pemancar (penyaluran gambar), dan Penerima gambar oleh pesawat TV di tempat para pirsawan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kualitas atau kejelasan gambar akan dipengaruhi ketiga komponen tersebut.

Pemanfaatan media TV sebagai media pembelajaran sebenarnya terletak pada pembuatan bahan produksi siaran TV. Apabila bahan siaran yang diproduksi adalah bahan siaran pendidikan atau pembelajaran, maka terjadilah siaran TV pendidikan atau pembelajaran.

Kelebihan Media TV

- a. Hampir semua kemampuan yang dimiliki media video sebagai media audio visual dimiliki oleh media TV.
- b. Dapat menjangkau sasaran yang luas (media massa).
- c. Dapat menyiarkan peristiwa atau obyek secara langsung.

Kelemahan Media TV

- a. Komunikasi satu arah. Jika digunakan sebagai media pembelajaran di kelas sukar mengatur jadwal (kesesuaian antara jadwal pelajaran di sekolah dengan jadwal siaran).
- b. Program siaran TV di luar kontrol guru.

e. Prinsip-Prinsip Pemilihan Media

Alasan seorang pendidik memilih media engajaran tidak lain ingin memberikan gambaan atau penjelasan yang lebih konkrit atau menginginkan agar dalam proses belajarnya nanti dapat menarik minat peserta didik sehingga akan membangkitkan motivasi dalam meningkatkan kualitas belajarnya. Jadi dasar pertimbangan untuk memilih media adalah sangat sederhana, yaitu dapat memenuhi kebutuhan dan dapat membangkitkan motivasi peserta didik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam memilih media harus didasarkan atas kriteria tertentu yang secara umum teridir dari dua macam, yaitu kriteria umum dan kriteria khusus.

Kriteria umum:

1. Bersifat ekonomis, dalam arti bila dinilai dengan uang maka tergolong relatif murah. Ekonomis tidak berarti harganya selalu rendah. Bisa saja dana untuk pengadaan media itu cukup tinggi, tetapi bila dibandingkan dengan nilai

kemanfaatannya dan hasilnya maka media itu masih tergolong murah misalnya OHP, Slide proyektor dan lain-lain.

2. Bersifat praktis dan sederhana tidak memerlukan pelayanan khusus atau keterampilan khusus dalam mengoperasionalkannya.
3. Mudah diperoleh dalam arti media itu terdapat di daerah sekitar.
4. Bersifat fleksibel, artinya bisa dimanfaatkan untuk pelbagai tujuan instruksional dan tidak dipengaruhi oleh faktor luar, misalnya kemajuan teknologi, nilai budaya, keinginan pelbagai pemakai media itu sendiri, contoh kaset video, isi pesan yang dikandungnya bisa digunakan untuk pencapaian beberapa tujuan instruktusional sesuai dengan budaya setempat atau pemakai jasa media.
5. Komponen-komponen sesuai dengan tujuan, artinya misi, keadaan fisik dan pesan yang dibawa oleh media harus sesuai dengan tujuan.

Kriteria khusus:

1. Ketepatannya dengan tujuan pengajarannya artinya media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan intruksional yang telah ditetapkan.
2. Cara pencapaian tujuan tersebut.
Pencapaian tujuan tersebut melalui belajar sendiri, kelompok atau adanya interaksi antara guru dan peserta didik.
3. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran.
Bahan pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip dan generalisasi sangat membutuhkan bantuan media agar landas mudah untuk dipahami peserta didik.
4. Kemudahan memperoleh media
Media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya-tidaknya mudah dibuat oleh guru.
5. Tingkat kesukarannya
Memilih media harus sesuai dengan taraf berpikir peserta didik, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh peserta didik.
6. Biaya

Biaya merupakan aspek yang perlu dipertimbangkan apakah biaya yang dibutuhkan seimbang dengan manfaat serta hasil yang diharapkan dari penggunaan media itu? Perhitungan biaya ini bukan hanya difokuskan pada masalah pengadaan dan pengandaannya saja melainkan juga harus dipertimbangkan pembiayaan pengelolaan, perawatan dan pemeliharannya.

7. Mutu teknis

Kualitas media harus dipertimbangkan dan harus memenuhi persyaratan hingga pesan yang disampaikan lebih mudah dicerna.

8. Keterampilan guru dalam menggunakannya

Adapun jenis media yang diperlukan atau yang dipergunakan tiada berarti bila guru tidak mampu untuk menggunakannya. Syarat utama yang diperlukan adalah kemampuan guru dalam menggunakan media tersebut. Nilai dan manfaat yang diharapkan bukan terletak pada medianya, tetapi dampak dari penggunaan oleh guru pada saat terjadinya interaksi dalam proses belajar mengajar.

Lembar Kerja. Sumber pembelajaran

Petunjuk pengerjaan:

1. Bacalah dengan teliti materi tentang sumber belajar.
2. Kerjakan LK di bawah ini secara mandiri dan penuh tanggung jawab
3. Berilah penjelasan tentang indikator yang di minta pada kolom di sebelah kiri

Indikator	Penjelasan
Pengertian sumber belajar	
Macam-macam sumber belajar	

Indikator	Penjelasan
Faktor yang mempengaruhi sumber belajar	

Lembar Kerja. Media pembelajaran

Petunjuk pengerjaan:

1. Bacalah dengan teliti materi tentang media pembelajaran.
2. Kerjakan LK di bawah ini secara mandiri dan penuh tanggung jawab
3. Berilah penjelasan tentang indikator yang di minta pada kolom di sebelah kiri

Indikator	Penjelasan
Pengertian media	
Fungsi media	

Indikator	Penjelasan
Jenis media	
Prinsip pemilihan media	

Lembar Kerja. Karakteristik media pembelajaran

Petunjuk pengerjaan:

1. Bacalah dengan teliti materi tentang karakteristik media pembelajaran.
2. Kerjakan LK di bawah ini secara mandiri dan penuh tanggung jawab
3. Berilah penjelasan tentang indikator yang di minta pada kolom di sebelah kiri

No	Indikator	Penjelasan
1	Media Audio	
	a. Radio	Kelebihan : Kekurangan
	b. Audio Tape	Kelebihan : Kekurangan
2	OHP	Kelebihan :

		Kekurangan
3	Slide	Kelebihan : Kekurangan
4	Film	Kelebihan : Kekurangan
5	TV	Kelebihan : Kekurangan

Buatlah analisis kebutuhan media pembelajaran sesuai dengan kelas yang bapak/ibu ampu

Jenjang Pendidikan :

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alternatif Media	Media Terpilih	Tujuan	Ket
1						
2						
3						

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alternatif Media	Media Terpilih	Tujuan	Ket
4						
Dst..						

1. Presentasikan hasil analisis media pembelajaran
2. Lakukan diskusi dengan kelompok lain
3. Perbaiki sesuai hasil rekomendasi diskusi

Petunjuk :		
<ol style="list-style-type: none"> 1. LK dikerjakan secara berkelompok 2. Pilih salah satu materi yang ada KD kelas X/XI/XII 3. Buat perencanaan pembelajaran pada materi dengan menggunakan media pembelajaran 		
No	Keterangan	Penjelasan
1	Materi yang diajarkan	
2	Kelas	
3	Media yang dipilih cocok dengan materi	
4	Kelebihan media yang dipilih	
5	Kekurangan Media yang dipilih	

6	Cara mengatasi hambatan/kekurangan dalam penggunaan media yang di pakai	
<ol style="list-style-type: none">4. Buat media pembelajaran sesuai dengan yang sudah direncanakan5. Simulasikan penggunaan media pembelajaran		



**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
S1 PENDIDIKAN GEOGRAFI**

RENCANA TUGAS MAHASISWA

MATA KULIAH	Perencanaan Pembelajaran				
KODE	8720202208	sks	2	SEMESTER	4
DOSEN PENGAMPU	Dr. Wiwik Sri Utami, MP & Dra. Ita Mardiani Z, M.Kes				
BENTUK TUGAS		WAKTU Pengerjaan Tugas			
Unjuk Kerja		240 menit			
JUDUL TUGAS					
Bahan Ajar Pembelajaran Geografi					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Mampu mengembangkan bahan ajar pembelajaran Geografi					
DISKRIPSI TUGAS					
Tugas ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengembangkan, bahan ajar pembelajaran Geografi di satuan pendidikan sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad 21, bermuatan literasi sains Geografi. Mahasiswa mengidentifikasi berbagai macam bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan pembelajaran. Mahasiswa mengembangkan berbagai bahan ajar seperti buku, diktat, modul, handout, bahan ajar berbasis ICT dan lain-lain					
METODE Pengerjaan Tugas					
1. Mahasiswa memilih Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kelas X/XI/XII 2. Mahasiswa menganalisis IPK yang telah dikembangkan untuk menentukan bahan ajar yang sesuai 3. Mahasiswa mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan IPK yang dapat menjadi sumber belajar 4. Mahasiswa mengidentifikasi muatan literasi yang akan dikembangkan dalam bahan ajar yang disusun. 5. Membuat power point untuk mempresentasikan hasil kinerjanya 6. Mahasiswa mempresentasikan hasil kinerjanya dengan penuh tanggung jawab dan mandiri					
BENTUK DAN FORMAT LUARAN					
a. Obyek Garapan: Penyusunan Bahan Ajar Geografi kelas X/XI/XII					
b. Bentuk Luaran:					
1. Bahan ajar Geografi berupa buku/diktat/modul/handout					

INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN	
1. Hasil Kinerja : Bahan ajar (Bobot 100%) <ol style="list-style-type: none"> Ketepatan waktu mengumpulkan hasil kinerja Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi Kerapian kinerja Ketepatan muatan literasi sains Geografi Kreatif dan inovatif 2. Bobot penilaian 10% dari keseluruhan penilaian mata kuliah ini	
JADWAL PELAKSANAAN	
7. Minggu ke-10 pada pelaksanaan perkuliahan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran	
LAIN-LAIN	
1. Tugas mengembangkan bahan ajar berupa modul/diktat/buku/handout dikerjakan secara mandiri dan penuh tanggung jawab 2. Penilaian tugas ini 10% dari 100% penilaian mata kuliah ini	
DAFTAR RUJUKAN	
1. Arsyad, Azhar. 2007. <i>Media Pembelajaran</i> . Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2. Gersmehl, Phil, 2008, <i>Teaching Geography, second edition</i> , The Guilford Press, New York 3. Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2002. <i>Media Pengajaran</i> . Bandung: Sinar Baru Algesindo 4. Smaldino, Sharon, Deborah Lowther, James D. Russel, 2011, <i>Instructional Technology and Media For Learning, Edisi kesembilan</i> , Kencana Prenada Media Group, Jakarta.	

Lampiran.

Sumber Belajar

a. Pengertian Sumber Belajar

Dalam proses belajar mengajar menurut Sudjarwo (1989), paling tidak ada enam kejadian penting yang perlu ada dan perlu diperhatikan, yaitu:

- 1) Ciptakan dan jaga perhatian. Tanpa adanya perhatian maka proses belajar mengajar tidak akan terjadi. Perhatian ini sebaiknya bertingkat, dimana

mula-mula harus menarik, kemudian tingkat ketertarikan tersebut perlu dijaga terus sampai berakhirnya proses belajar. Caranya dengan menciptakan rangsangan-rangsangan yang tepat dan memukau, kemudian berangsur-angsur rangsangan tersebut perlu disesuaikan dengan perkembangan situasi belajar.

- 2) Tunjukkan keterkaitan pesan yang sedang diajarkan dengan pesan yang telah diterima sebelumnya. Menurut Gagne dan Ausubel dalam proses belajar penting sekali untuk menyebutkan hal-hal tertentu yang telah diketahui sasaran didik yang berkaitan dengan pesan yang sedang dijelaskan.
- 3) Arahkan proses belajar dengan menggunakan bahan-bahan visual, audio, verbal, kombinasi dari berbagai bahan tersebut, karena bahan tersebut merupakan bahan yang dapat menyajikan isyarat-isyarat dan tekanan bagi berbagai pesan baru.
- 4) Ciptakan komunikasi dua arah yang fair dan seimbang sehingga umpan balik dari dan ke sasaran didik dapat dimanfaatkan untuk mempercepat tingkat kesamaan bahasa dan persepsi sasaran didik.
- 5) Ciptakan dan pelihara kondisi untuk mengingat-ingat, menganalisis, menginventarisir, menyimpulkan, menerapkan dan mengevaluasi pesan yang diterima, karena dengan cara seperti inilah fungsi *transfer of learning* yang sesungguhnya terjadi.
- 6) Selama dan setelah selesai belajar, sebaiknya dilakukan kegiatan evaluasi sesuai dengan tingkat formalitas masing-masing situasi belajar

Keenam kejadian tersebut di atas, dapat dibentuk oleh sumber belajar yang dimanfaatkan, dibuat, dipilih, diterapkan secara tepat.

Komponen sumber belajar tidak bisa lepas dalam proses belajar mengajar, apabila menginginkan suatu keberhasilan pengajaran, hal ini karena sumber belajar merupakan masukan dalam proses pengajaran itu sendiri.

Sumber belajar memang sangat banyak, misalnya: alam sekitar dengan peristiwanya, manusia dengan profesinya, buku dan bahan cetak lainnya.

Walaupun sumber belajar demikian banyaknya tetapi masih saja ada pendidik yang beranggapan bahwa sumber belajar hanya menyangkut masalah buku dan bahan-bahan cetak lainnya. Untuk mengembangkan wawasan tentang apa itu pengertian sumber belajar maka di bawah ini akan dikemukakan beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli di bidang pendidikan.

Sujana dan Rivai (1989) menuliskan bahwa pengertian sumber belajar bisa diartikan secara sempit dan secara luas. Pengertian secara sempit dimaksudkan misalnya buku-buku atau bahan-bahan tercetak lainnya, sedang secara luas itu tidak lain adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, sebagian, atau keseluruhan.

Sadiman (dalam Ahmad dan Ahmadi, 1990) berpendapat bahwa sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada di luar diri peserta didik dan yang memungkinkan/memudahkan terjadinya proses belajar disebut sebagai sumber belajar. Dengan peranan sumber-sumber belajar (seperti guru/dosen, buku, film, majalah, laboratorium, peristiwa, dan sebagainya) memungkinkan individu berubah dan tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan tidak terampil menjadi terampil dan menjadi individu dapat membedakan mana yang baik dan mana yang tidak baik, mana yang terpuji dan seterusnya. Dengan perkataan lain, sesungguhnya tidak ada bahan yang jelas mengenai sumber belajar, sebab segala aspek bisa mendatangkan manfaat atau mendukung dan menunjang individu untuk berubah ke arah yang lebih positif, dinamis (belajar) atau menuju perkembangan, dapat disebut sebagai sumber belajar. Bahkan proses/aktivitas pengajaran itu sendiri juga disebut sumber belajar.

b. Fungsi Sumber Belajar

Dengan melihat potensi yang dimiliki sumber belajar yang demikian besar untuk pencapaian tujuan pendidikan maka sumber belajar dapat berfungsi sebagai berikut:

- 1). Menimbulkan kegairahan belajar. Karena bukan guru saja yang dapat dijadikan tumpuan untuk memecahkan masalah dalam proses belajar mengajar, melainkan lingkungan sekitar, manusia sumber (nara sumber) juga dapat dijadikan pegangan dalam memecahkan masalah.
- 2). Memungkinkan adanya interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dengan lingkungan. Lingkungan yang sudah dirancang oleh pendidik untuk disajikan dalam proses belajar mengajarnya akan memberikan peluang kepada peserta didik untuk berinteraksi secara langsung dengan lingkungannya.
- 3). Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari pengalaman-pengalaman langsung mempunyai nilai tersendiri bagi peserta didik yang tetap akan mengakar pada pikirannya untuk waktu yang relatif lama.
- 4). Memungkinkan peserta didik untuk belajar mandiri sesuai dengan tingkat kemampuannya.
- 5). Menghilangkan kekacauan penafsiran yang berbeda itu akibat sumber yang digunakan belum bisa menggambarkan atau menjelaskan hakekat/pengertian dari sesuatu yang diajarkan.

c. Macam-macam Sumber Belajar

Menurut AECT (*Association of Education Communication Technology*) melalui karyanya "*The Definition of Educational Technology* (1977) mengklasifikasikan sumber belajar menjadi 6 macam:

- 1) Pesan (*Message*) ialah informasi yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk ide atau gagasan, fakta, pengertian dan data.
- 2) Manusia (*people*) ialah orang yang bertindak sebagai penyimpan informasi sangatlah tepat apabila dikatakan bahwa manusia adalah sumber dari segala sumber belajar.

- 3) Bahan (*materials*) ialah perangkat lunak yang mengandung pesan disajikan kepada peserta didik dengan menggunakan perantara melalui alat/perangkat keras ataupun oleh dirinya sendiri.
- 4) Peralatan (*device*) ialah peralatan yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam bahan (*materials*).
- 5) Teknik/metode (*technique*) yaitu prosedur atau alur yang dipersiapkan dalam mempergunakan bahan pelajaran, peralatan, situasi dan orang untuk menyampaikan pesan. Contoh sumber belajar yang dirancang adalah ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan sebagainya.
- 6) Lingkungan (*setting*) yaitu situasi atau suasana sekitar dimana pesan disampaikan/ditransmisikan baik lingkungan fisik, ruang kelas, gedung sekolah, atau non fisik. Suasana belajar contoh sumber belajar yang direncanakan untuk jenis ini adalah ruangan kelas, perpustakaan, auditorium. Sedang sumber belajar yang tidak direncanakan adalah taman rekreasi, kebun, museum, toko, balai kesehatan masyarakat dan sebagainya.

Menurut Sudjana dan Rivai (1989) sumber belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Sumber belajar tercetak, buku majalah, brosur, koran, poster, denah, ensiklopedi, kamus dan lain-lain.
- 2) Sumber belajar non cetak, film, slide, video, model, audio cassette, transparansi, realita obyek.
- 3) Sumber belajar yang berbentuk fasilitas: perpustakaan, ruangan belajar, lapangan olahraga.
- 4) Sumber belajar berupa kegiatan: wawancara, kerja kelompok, observasi, simulasi, permainan dan lain-lain.
- 5) Sumber belajar berupa lingkungan di masyarakat: taman, terminal, pasar, toko, pabrik, museum.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi sumber belajar (Sudjana dan Rivai, 1989) antara lain:

1) Perkembangan teknologi

Pengaruh teknologi bukan hanya terhadap bentuk dan jenis sumber belajar, melainkan terhadap komponen sumber belajar. Misalnya, pada awalnya media visual (film) belum bisa bicara alias film itu bisu dan hanya berwarna hitam putih. Dengan ditemukannya teknologi di bidang film ternyata film sekarang bukan saja dapat berwarna juga dapat diisi dengan suara.

2) Nilai-nilai budaya setempat

Faktor ini dijumpai pada jenis sumber belajar yang tidak dirancang misalnya ada suatu peninggalan sejarah yang berkaitan dengan upacara keagamaan yang dilakukan oleh manusia jaman dulu, tempat tersebut semestinya dapat dijadikan sumber belajar untuk perbandingan agama misalnya, tetapi karena budaya setempat melarangnya untuk mengadakan pengkajian terhadap tempat itu, maka jadilah sumber belajar itu menjadi tempat yang tidak berarti.

3) Keadaan ekonomi pada umumnya. Pengaruh keadaan ekonomi hanya dari sektor penggandaannya saja.

4) Keadaan pemakai

Pemakai sumber belajar memegang peranan penting, karena pemakailah yang memanfaatkannya sehingga dengan demikian sifat dari pemakai harus diperhitungkan juga, tanpa itu keberhasilan menggunakan sumber belajar mungkin sedikit akan mengalami kesulitan. Misalnya berapa banyak pemakai sumber belajar itu? Apa tujuan yang ingin dicapai pemakai memanfaatkan sumber belajar? Apakah pemakai sudah berpengalaman atau apakah motivasi pemakai sudah demikian tinggi? Itulah beberapa pertanyaan yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan sumber belajar. Kesalahan dalam memprediksi jawaban akan dapat membawa dampak yang kurang baik dalam meraih keberhasilan.

d. Petunjuk Penggunaan Sumber Belajar

Menggunakan sumber belajar dalam pembelajaran memerlukan persiapan dan perencanaan yang seksama dari pendidik. Tanpa perencanaan yang matang

kegiatan belajar peserta didik tidak bisa terkendali, sehingga tujuan pengajaran tidak tercapai.

Perencanaan itu mencakup semua sumber belajar baik yang berkaitan dengan manusia maupun non manusia, baik sumber belajar yang direncanakan atau yang hanya dimanfaatkan. Maksud dari perencanaan ini agar setiap komponen yang terdapat dalam proses belajar mengajar dirancang sedemikian rupa, sehingga seluruh komponen saling berinteraksi dan berantaraksi secara sistematis sehingga keberadaan sumber belajar tersebut betul-betul dapat menunjang tercapainya tujuan pengajaran.

Bahan Ajar

b. Pengertian bahan ajar

National Centre for Competency Based Training (2007), bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis, sehingga tercipta suatu lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa belajar. Panen (2001) mengungkapkan bahwa bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran (Andi,2011:16).

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas (2008:6), bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Jadi, bahan ajar merupakan komponen pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai bahan belajar bagi siswa dan membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.

Bahan ajar adalah materi yang harus dipelajari siswa sebagai sarana untuk mencapai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Materi pembelajaran (*instructional materials*) adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dibelajarkan oleh guru dan harus dipelajari oleh peserta didik untuk mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar. Beberapa jenis materi pembelajaran seperti fakta, konsep, prinsip, prosedur, dan sikap atau nilai. Materi pembelajaran yang termasuk *fakta* misalnya (a) nama-nama objek, (b) peristiwa sejarah, (c) lambang, (d) nama tempat, (e) nama orang, dan sebagainya. Materi pembelajaran yang termasuk *konsep* misalnya (a) pengertian/definisi, (b) ciri khusus, (c) komponen, dan sebagainya. Materi pembelajaran yang termasuk prinsip umpamanya dalil, rumus, adigium, postulat, teorema, atau hubungan antar konsep yang menggambarkan "jika ..., maka ...", seperti "Jika logam dipanasi, maka akan memuai", dan sebagainya. Materi pembelajaran yang berupa prosedur adalah langkah-langkah secara sistematis atau berurutan dalam mengerjakan tugas. Termasuk cara-cara yang digunakan untuk melakukan atau menghasilkan sesuatu. Sikap atau nilai merupakan materi pembelajaran afektif seperti kejujuran, kasih sayang, tolong-menolong, semangat, minat belajar, dan sebagainya.

1. Tujuan Penulisan Bahan Ajar

Tujuan penyusunan bahan ajar adalah untuk:

- a) membantu peserta didik dalam memperoleh alternatif bahan ajar di samping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh
- b) membantu peserta didik dalam mempelajari sesuatu
- c) menyediakan berbagai bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan sosial siswa.
- d) memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran dan agar kegiatan pembelajaran menjadi menarik.

2. Fungsi Bahan Ajar

Bahan ajar memiliki fungsi strategis bagi proses pembelajaran yang dapat membantu guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga guru tidak terlalu banyak menyajikan materi. Bahan ajar dapat menggantikan sebagian peran guru dan mendukung pembelajaran individual. Hal ini akan memberi dampak positif bagi guru, karena sebagian waktunya dapat dicurahkan untuk membimbing belajar siswa. Dampak positifnya bagi siswa, dapat mengurangi ketergantungan pada guru dan membiasakan belajar mandiri. Hal ini juga mendukung prinsip belajar sepanjang hayat (*lifelong education*). Menurut Anonim (2009) dalam <http://pbsindonesia.fkip-uninus.org>, fungsi bahan ajar adalah dapat memotivasi proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dengan materi pembelajaran yang kontekstual agar siswa dapat melaksanakan tugas belajar secara optimal. Sedangkan menurut Furqon (2009) dalam <http://www.tek-nologipendidikan.co.cc>, dan Menurut panduan pengembangan bahan ajar Depdiknas (2007) disebutkan bahwa bahan ajar berfungsi sebagai:

- a) Pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa.
- b) Pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari/dikuasainya.
- c) Alat evaluasi pencapaian/penguasaan hasil pembelajaran. Dengan demikian, fungsi bahan ajar sangat akan terkait dengankemampuan guru dalam membuat keputusan yang terkait dengan perencanaan (*planning*), aktivitas-aktivitas pembelajaran dan pengimplementasian (*implementing*), dan penilaian (*assessing*).

3. Peranan Bahan Ajar

Peranan bahan ajar meliputi:

- a) Mencerminkan suatu sudut pandang yang tajam dan inovatif mengenai pengajaran serta mendemonstrasikan aplikasinya dalam bahan ajar yang disajikan.
- b) Menyajikan suatu sumber pokok masalah yang kaya, mudah dibaca dan bervariasi, sesuai dengan minat dan kebutuhan para peserta didik. Peserta didik dapat kesempatan untuk belajar secara lebih mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru.
- c) Menyediakan suatu sumber yang tersusun rapi dan bertahap.
- d) Menyajikan metode-metode dan sarana-sarana pengajaran untuk memotivasi peserta didik.
- e) Menjadi penunjang bagi latihan-latihan dan tugas-tugas praktis.
- f) Menyajikan bahan/ sarana evaluasi dan remedial yang serasi dan tepat guna.

Untuk lebih jelasnya, mari dilihat peran bahan ajar bagi guru dan bagi siswa pada tabel berikut

Tabel 1. Peranan Bahan Ajar

	Peranan Guru	Peranan Bagi peserta didik
	Menghemat waktu guru dalam membelajarkan siswa	Peserta didik dapat belajar tanpa harus ada guru atau teman siswa yang lain
	Mengubah peranan guru dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator	Peserta didik dapat belajar kapan saja dan dimana saja yang ia hendaki
	Meningkatkan proses pembelajaran menjadi efektif dan interaktif	Peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatan sendiri

	Peranan Guru	Peranan Bagi peserta didik
	-	Peserta didik dapat belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri
	-	Membantu potensi Peserta didik untuk menjadi pelajar mandiri

4. Karakteristik Bahan Ajar

Bahan ajar menurut Pannen adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Muhaimin dalam modul Wawasan Pengembangan Bahan Ajar mengungkapkan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sedangkan menurut Abdul Majid, bahan ajar adalah segala bentuk bahan, informasi, alat dan teks yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud dapat berupa tulisan maupun bahan yang tidak tertulis. Bahan ajar atau materi kurikulum (*curriculum material*) adalah isi atau muatan kurikulum yang harus dipahami oleh siswa dalam upaya mencapaitujuan kurikulum.

Bahan ajar atau materi pembelajaran (*instructional materials*) secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis - jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Bahan atau materi kurikulum dapat bersumber dari berbagai disiplin ilmu baik yang berumpun ilmu-ilmu sosial (*social science*) maupun ilmu-ilmu alam (*natural science*). Selanjutnya

yang perlu diperhatikan ialah bagaimana cakupan dan keluasan serta kedalaman materi atau isi dalam setiap bidang studi.

5. Jenis-Jenis Bahan Ajar

Jenis bahan ajar dibedakan atas beberapa kriteria pengelompokan. Koesnandar (2008), jenis bahan ajar berdasarkan subjeknya terdiri dari dua jenis antara lain: (a) bahan ajar yang sengaja dirancang untuk belajar, seperti buku, *handouts*, LKS dan modul; (b) bahan ajar yang tidak dirancang namun dapat dimanfaatkan untuk belajar, misalnya kliping, koran, film, iklan atau berita. Koesnandar juga menyatakan bahwa jika ditinjau dari fungsinya, maka bahan ajar yang dirancang terdiri atas tiga kelompok yaitu bahan presentasi, bahan referensi, dan bahan belajar mandiri.

Berdasarkan teknologi yang digunakan, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas (2008: 11) mengelompokkan bahan ajar menjadi empat kategori, yaitu bahan ajar cetak (printed) antara lain handout, buku, modul, lembar kegiatan siswa, brosur, leaflet, wallchart, foto/gambar, dan model/maket. Bahan ajar dengar (audio) antara lain kaset, radio, piringan hitam, dan compact disk audio. Bahan ajar pandang dengar (audio visual) seperti video compact disk, dan film. Bahan ajar multimedia interaktif (interactive teaching material) seperti CAI (Computer Assisted Instruction), compact disk (CD) multimedia pembelajaran interaktif dan bahan ajar berbasis web (*web based learning material*).

Menurut jenisnya, bahan ajar dapat dikelompokkan ke dalam 4 jenis yakni bahan cetak (material printed) seperti handout, modul, buku, lembar kerjasiswa, brosur, foto/gambar dan model. Bahan ajar dengar seperti kaset, radio, piringan hitam dan compact disk audio. Bahan ajar pandang dengan seperti video compact disk dan film. Bahan ajar interaktif seperti *compactdisk* interakti

6. Keberadaan bahan ajar dalam pembelajaran

Bahan ajar memiliki posisi yang sangat penting dalam pembelajaran, yaitu sebagai representasi (wakil) dari penjelasan guru di depan kelas. Di sisi lain, bahan ajar berkedudukan sebagai alat atau sarana untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Oleh karena itu, penyusunan bahan ajar hendaklah berpedoman pada standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), dan standar kompetensi lulusan (SKL). Bahan ajar yang disusun tanpa berpedoman pada KI, KD, dan SKL, tentu tidak akan memberikan banyak manfaat kepada peserta didik.

7. Prinsip dan Prosedur Penyusunan Bahan Ajar

Ada tiga prinsip yang diperlukan dalam penyusunan bahan ajar. Ketiga prinsip itu adalah relevansi, konsistensi, dan kecukupan. Relevansi artinya keterkaitan atau berhubungan erat. Konsistensi maksudnya ketaatan atau keajegan – tetap. Kecukupan maksudnya secara kuantitatif materi tersebut memadai untuk dipelajari.

Prinsip relevansi atau keterkaitan/berhubungan erat, maksudnya adalah materi pembelajaran hendaknya relevan dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar. Jika kemampuan yang diharapkan oleh guru adalah menghafalkan fakta, maka materi yang harus disajikan adalah berupa fakta-fakta. Sebaliknya, jika kompetensi dasar menuntut kemampuan dalam melakukan sesuatu, maka materi pelajarannya adalah prosedur atau cara melakukan sesuatu. Begitulah seterusnya.

Prinsip konsistensi adalah ketaatan dalam penyusunan bahan ajar. Misalnya, kompetensi dasar meminta kemampuan siswa untuk menguasai tiga macam konsep, materi yang disajikan juga tiga macam. Umpamanya kemampuan yang diharapkan dikuasai siswa adalah menyusun paragraf deduktif, materinya sekurang-kurangnya pengertian paragraf deduktif,

cara menyusun paragraf deduktif, dan cara merevisi paragraf deduktif. Artinya, apa yang diminta itulah yang diberikan.

Prinsip kecukupan, artinya materi yang disajikan hendaknya cukup memadai untuk mencapai kompetensi dasar. Materi tidak terlalu sedikit dan tidak terlalu banyak. Jika materi terlalu sedikit, kemungkinan siswa tidak akan dapat mencapai kompetensi dasar dengan memanfaatkan materi itu. Kalau materi terlalu banyak akan banyak menyita waktu untuk mempelajarinya.

Ada beberapa prosedur yang harus diikuti dalam penyusunan bahan ajar. Prosedur itu meliputi: (1) memahami standar isi dan standar kompetensi lulusan, silabus, program semester, dan rencana pelaksanaan pembelajaran; (2) mengidentifikasi jenis materi pembelajaran berdasarkan pemahaman terhadap poin (1); (3) melakukan pemetaan materi; (4) menetapkan bentuk penyajian; (5) menyusun struktur (kerangka) penyajian; (6) membaca buku sumber; (7) mengedraf (memburam) bahan ajar; (8) merevisi (menyunting) bahan ajar; (9) mengujicobakan bahan ajar; dan (10) merevisi dan menulis akhir (finalisasi).

Memahami standar isi (Permen 22/2006) berarti memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar. Hal ini telah dilakukan guru ketika menyusun silabus, program semester, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Memahami standar kompetensi lulusan (Permen 23/2006) juga telah dilakukan ketika menyusun silabus. Walaupun demikian, ketika penyusunan bahan ajar dilakukan, dokumen-dokumen tersebut perlu dihadirkan dan dibaca kembali. Hal itu akan membantu penyusun bahan ajar dalam mengaplikasikan prinsip relevansi, konsistensi, dan kecukupan.

Selain itu, penyusunan bahan ajar akan terpandu ke arah yang jelas sehingga bahan ajar yang dihasilkan benar-benar berfungsi. Langkah

berikutnya yaitu menetapkan bentuk penyajian. Bentuk penyajian dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan. Bentuk-bentuk tersebut adalah seperti buku teks, modul, diktat, lembar informasi, atau bahan ajar sederhana. Masing-masing bentuk penyajian ini dapat dilihat dari berbagai sisi. Di antaranya, dapat dilihat dari sisik kekompleksan struktur dan pekerjaannya. Bentuk buku teks tentu lebih kompleks dibandingkan dengan yang lain. Begitu pula halnya modul jika dibandingkan dengan yang lain. Yang paling kurang kompleksitasnya adalah bahan ajar sederhana. Sesuai dengan namanya "sederhana", tentu wujudnya juga sederhana.

Jika bentuk penyajian sudah ditetapkan, penyusun bahan ajar menyusun struktur atau kerangka penyajian. Kerangka-kerangka itu diisi dengan materi yang telah ditetapkan. Kegiatan ini sudah termasuk mengedraf (membahasakan, membuat ilustrasi, gambar) bahan ajar. Draf itu kemudian direvisi. Hasil revisi diujicobakan, kemudian direvisi lagi, dan selanjutnya ditulis akhir (finalisasi). Selanjutnya, guru telah dapat menggunakan bahan ajar tersebut untuk membelajarkan siswanya.

8. Cara Mengembangkan Bahan Ajar

Pengembangan suatu bahan ajar harus didasarkan pada analisis kebutuhan siswa. Terdapat sejumlah alasan mengapa perlu dilakukan pengembangan bahan ajar, seperti berikut.

- a. Ketersediaan bahan sesuai tuntutan kurikulum, artinya bahan belajar yang dikembangkan harus sesuai dengan kurikulum
- b. Karakteristik sasaran, artinya bahan ajar yang dikembangkan dapat disesuaikan dengan karakteristik siswa sebagai sasaran, karakteristik tersebut meliputi lingkungan sosial, budaya, geografis maupun tahapan perkembangan siswa
- c. Pengembangan bahan ajar harus dapat menjawab atau memecahkan masalah atau kesulitan dalam belajar.

Pengembangan bahan ajar di sekolah perlu memperhatikan karakteristik siswa dan kebutuhan siswa sesuai kurikulum, yaitu menuntut adanya partisipasi dan aktivasi siswa lebih banyak dalam pembelajaran. Pengembangan lembar kegiatan siswa menjadi salah satu alternatif bahan ajar yang akan bermanfaat bagi siswa menguasai kompetensi tertentu, karena lembar kegiatan siswa dapat membantu siswa menambah informasi

Lampiran : Template Modul

Cover

Identitas

- Satuan Pendidikan
- Mata Pelajaran
- Kelas/Semester
- Kompetensi Inti
- Kompetensi Dasar

Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Peta Kompetensi
- D. Ruang Lingkup
- E. Cara Menggunakan Modul

Kegiatan Pembelajaran 1

- A. Tujuan
- B. Indikator Pencapaian Kompetensi
- C. Uraian Materi
- D. Aktivitas pembelajaran
- E. Latihan/Kasus/Tugas
- F. Rangkuman
- G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut
- H. Pembahasan Latihan/Tugas

Kegiatan Pembelajaran 2

- A. Tujuan
- B. Indikator Pencapaian Kompetensi
- C. Uraian Materi
- D. Aktivitas pembelajaran

- E. Latihan/Kasus/Tugas
- F. Rangkuman
- G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut
- H. Pembahasan Latihan/Tugas

Kegiatan Pembelajaran ke-n....dst

 <small>UNESA</small> <small>Universitas Negeri Surabaya</small>	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM S1 PENDIDIKAN GEOGRAFI		
RENCANA TUGAS MAHASISWA			
MATA KULIAH	Perencanaan Pembelajaran		
KODE	8720202208	sks 2	SEMESTER 4
DOSEN PENGAMPU	Dr. Wiwik Sri Utami, MP & Dra. Ita Mardiani Z, M.Kes		

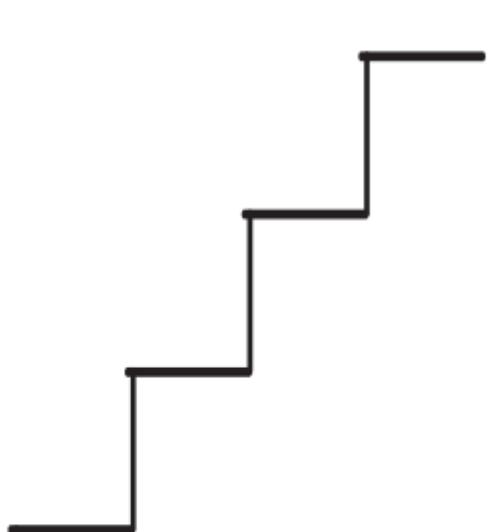
BENTUK TUGAS	WAKTU Pengerjaan Tugas
Unjuk Kerja	240 menit
JUDUL TUGAS	
Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)	
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	
Mampu mengembangkan bahan ajar pembelajaran Geografi	
DISKRIPSI TUGAS	
Tugas ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengembangkan Lembar kegiatan peserta didik (LKPD) yang dijadikan sebagai pedoman peserta didik dalam pembelajaran Geografi di satuan pendidikan sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad 21, bermuatan literasi sains Geografi.	
METODE Pengerjaan Tugas	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa memilih Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kelas X/XI/XII. 2. Mahasiswa menganalisis IPK yang telah dikembangkan untuk menentukan IPK yang memerlukan LKPD yang sesuai 3. Mahasiswa mengembangkan LKPD yang sesuai dengan IPK yang dapat menjadi sumber belajar dan pedoman belajar 4. Mahasiswa mengidentifikasi muatan literasi yang akan dikembangkan dalam bahan ajar yang disusun. 5. Mahasiswa mempresentasikan hasil kinerjanya dengan penuh tanggung jawab dan mandiri 	
BENTUK DAN FORMAT LUARAN	
<p>a. Obyek Garapan: Penyusunan LKPD</p> <p>b. Bentuk Luaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. LKPD sebagai pedoman belajar peserta didik 	
INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil Kinerja : LKPD (Bobot 100%) <ol style="list-style-type: none"> f. Ketepatan waktu mengumpulkan hasil kinerja g. Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi h. Kerapian kinerja i. Ketepatan muatan literasi sains Geografi j. Kreatif dan inovatif 3. Bobot penilaian 10% dari keseluruhan penilaian mata kuliah ini 	
JADWAL PELAKSANAAN	
3. Minggu ke-12 pada pelaksanaan perkuliahan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran	
LAIN-LAIN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas mengembangkan LKPD dikerjakan secara mandiri dan penuh tanggung jawab 	

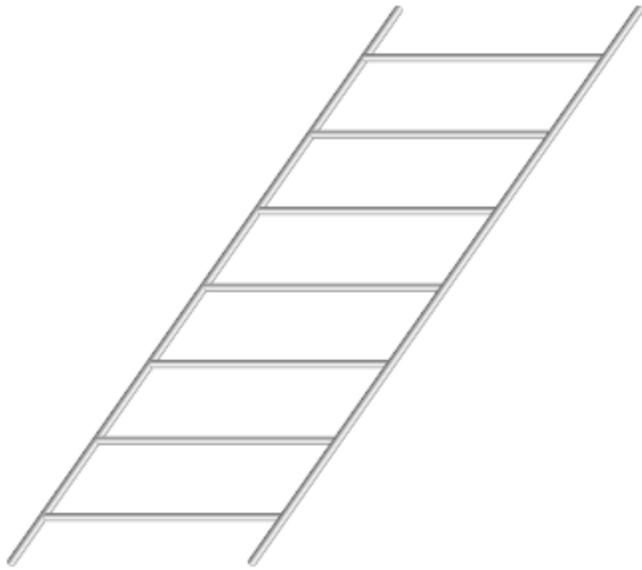
2. Penilaian tugas ini 10% dari 100% penilaian mata kuliah ini

DAFTAR RUJUKAN

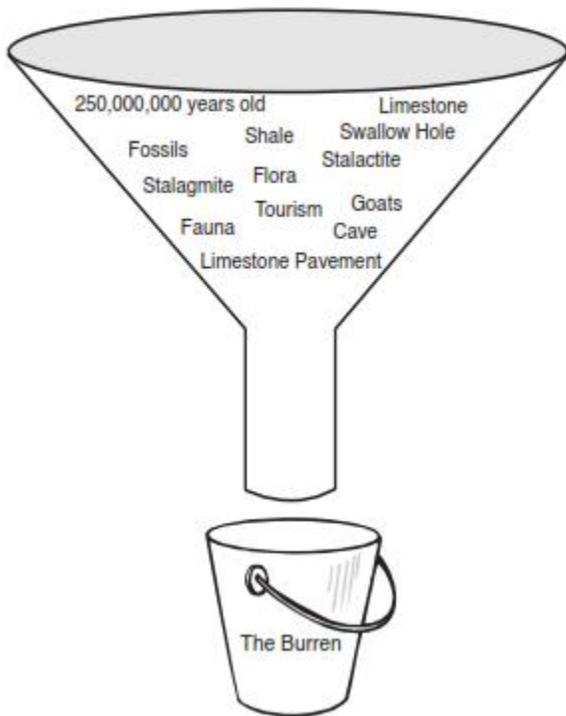
1. Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
2. Gersmehl, Phil, 2008, *Teaching Geography, second edition*, The Guilford Press, New York
3. Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
4. Smaldino, Sharon, Deborah Lowther, James D. Russel, 2011, *Instructional Technology and Media For Learning, Edisi kesembilan*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

Lampiran : Graphyc Organizer

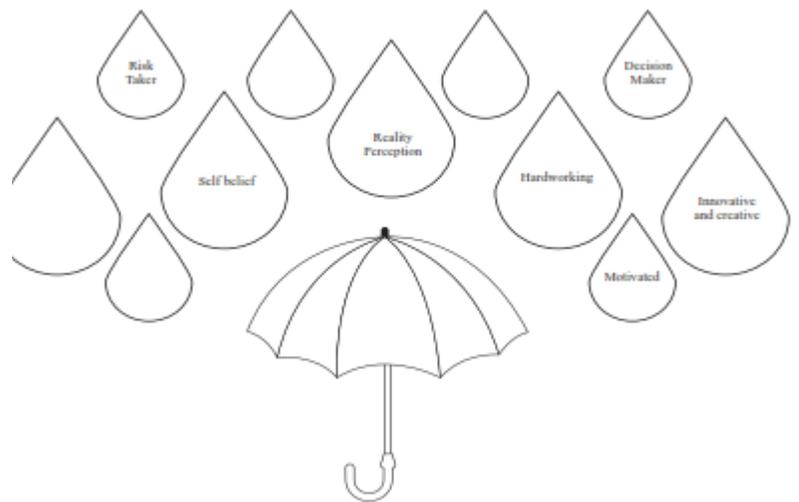




Elements of The Burren



Characteristics of an Entrepreneur



Sumber : SLSS, 2008

CONTOH: LKPD

4. Berikut tabel persebaran suhu dan curah hujan yang ada di suatu wilayah di muka bumi. Gunakan kedua tabel untuk menjawab pertanyaan berikut!

Tabel A.

	J	F	M	A	M	J	J	A	S	O	N	D
Suhu (°C)	-22	-14	-6	0	11	16	17	12	7	3	-10	-19
Curah Hujan (mm)	27	18	22	10	16	31	47	53	41	26	12	8

Tabel B.

	J	F	M	A	M	J	J	A	S	O	N	D
Suhu (°C)	27	27	28	28	29	30	30	29	28	28	27	26
Curah Hujan (mm)	239	221	257	214	162	78	61	38	41	102	146	203

Berdasarkan suhu dan curah hujan, deskripsikan wilayah yang ditunjukkan oleh tabel A dan wilayah yang ditunjukkan oleh tabel B.

A =

B =

Berdasarkan jawaban sebelumnya, identifikasi flora yang ada di wilayah A dan wilayah B.

A =

B =

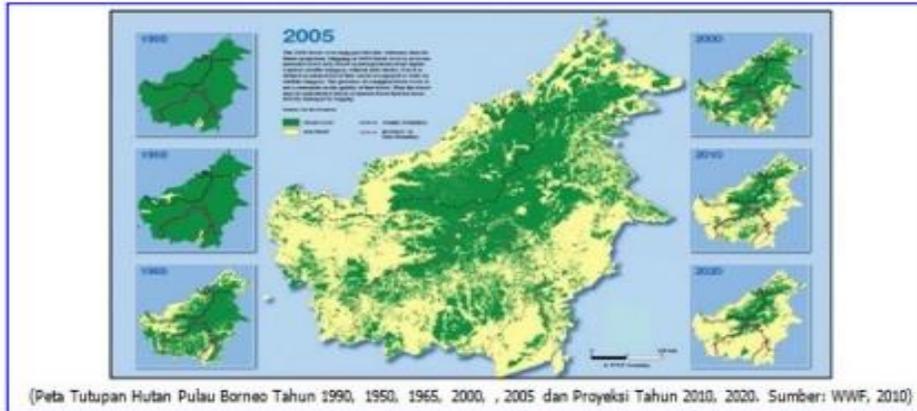
Berdasarkan 2 elemen iklim di atas, manakah elemen/unsure iklim yang paling berpengaruh pada persebaran dan karakteristik flora! Jelaskan?

.....

Jelaskan mengapa karakteristik tumbuhan/flora yang ada di hutan hujan tropis berbeda dengan tumbuhan yang ada di hutan conifer dan taiga?

.....

INDIKATOR: Menganalisis terjadi deforestasi di Indonesia.



Bacalah berita yang dimuat di harian Sindo (15-5-2015) dengan saksama.

JAKARTA - Angka deforestasi hutan Indonesia diperkirakan sudah mencapai 30 juta hektar. Indonesia merupakan penyumbang deforestasi kedua di dunia setelah Brazil. Total deforestasi hutan di dunia sebesar 148 juta hektar. "Dari tahun 1990-2005, Brazil sumbang deforestasi hutan sebesar 42 juta hektare, Indonesia 28 juta hektar. Sejak saat itu hingga kini, masih terjadi kerusakan, di luar gunung meletus atau tsunami," ujar Guru Besar Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor (IPB) Prof. Dr Hadi S Alikodra dalam siaran pers yang dikeluarkan Institut Pertanian Bogor (IPB), Jumat (15/5/2015).

Hadi juga menyoal kedisiplinan penerapan kebijakan tata ruang, karena hingga saat ini perizinan hutan lindung menjadi pemukiman, industri, ataupun properti, masih ada. Dia meminta Pulau Sumatera yang menjadi hotspot keanekaragaman hayati tertinggi di dunia harus dilindungi. "Hampir 60 persen kawasan itu rusak, padahal kami sudah menempuh berbagai cara. "Tetapi dampaknya masih belum kelihatan. Ujungnya adalah moral. Moral yang multilevel," imbuhnya. Untuk mengurangi deforestasi, Hadi meminta bangsa Indonesia mengubah mental dari merusak lingkungan ke alam pikir mengutamakan ekologi. Menurutnya perlu peran moral attitude, intelektual emosional dan spiritual untuk mengurangi deforestasi tersebut. Menurut Hadi, Indonesia bisa mencontoh Kosta Rika yang bisa menyejahterakan rakyatnya dengan mengembangkan bisnis konservasi ekowisata. Kosta Rika, negara seluas Provinsi Jawa Barat ini, pernah mengalami kerusakan hutan hampir 100 persen.

Kementerian Dalam Negeri pernah menerapkan sistem seperti yang diterapkan di Kosta Rika, yakni Otonomi Daerah (Otda) pada 2001 silam. Namun sumber daya manusia (SDM) belum siap. "Jika tidak segera dilakukan (moral attitude), maka 10 tahun lagi kita akan hancur. Susah kita fokus pada tiga dimensi, yaitu ketahanan pangan, energi, dan air,"

source: <http://nasional.sindonews.com/read/1001804/15/makin-kritis-deforestasi-hutan-indonesia-capai-30-juta-hektare-1431676836>

STUDI KASUS : Deforestasi di Pulau Kalimantan

1. Jelaskan secara singkat tentang kasus deforestasi yang terjadi selama 20 tahun terakhir! Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi deforestasi?

.....

2. Jelaskan permasalahan yang terjadi akibat deforestasi yang terjadi di Kalimantan, terutama yang berkaitan dengan:

Hilangnya biomasa

.....

Polusi udara

.....

Perubahan kuantitas dan kualitas air

.....

3. Dalam berita tersebut juga menunjukkan bahwa deforestasi berdampak pada adanya bencana ekonomi dan lingkungan. Berikan penjelasan mengapa hal tersebut bisa terjadi!

.....

4. Ide kreatif apa yang dapat kamu sumbangkan untuk mengurangi deforestasi di Indonesia dan dunia!

.....

5. Identifikasi bentuk-bentuk usaha yang telah dilakukan Indonesia untuk melindungi lingkungan ekosistem !

.....



**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
S1 PENDIDIKAN GEOGRAFI**

RENCANA TUGAS MAHASISWA

MATA KULIAH	Perencanaan Pembelajaran				
KODE	8720202208	sks	2	SEMESTER	4
DOSEN PENGAMPU	Dr. Wiwik Sri Utami, MP & Dra. Ita Mardiani Z, M.Kes				
BENTUK TUGAS		WAKTU Pengerjaan Tugas			
Unjuk Kerja		240 menit			
JUDUL TUGAS					
Instrumen Penilaian					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Mampu mengembangkan instrumen penilaian pembelajaran Geografi					
DISKRIPSI TUGAS					
Tugas ini bertujuan agar mahasiswa dapat menyusun instrumen penilaian dalam pembelajaran Geografi di satuan pendidikan.					
METODE Pengerjaan Tugas					
1. Mahasiswa memilih Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kelas X/XI/XII. 2. Mahasiswa menganalisis IPK yang telah dikembangkan untuk menentukan jenis teknik dan bentuk instrumen penilaian 3. Mahasiswa menyusun instrumen penilaian sikap, pengetahuan maupun keterampilan 4. Mahasiswa menyusun kunci jawaban, rubrik penilaian. 5. Mahasiswa menyusun instrumen penilaian dengan penuh tanggung jawab dan mandiri					
BENTUK DAN FORMAT LUARAN					
a. Obyek Garapan: Penyusunan Instrumen penilaian b. Bentuk Luaran: 1. Instrumen penilaian sikap 2. Instrumen penilaian pengetahuan 3. Instrumen penilaian keterampilan					
INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN					
1. Hasil Kinerja : LKPD (Bobot 100%) a. Ketepatan waktu mengumpulkan hasil kinerja b. Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi c. Kerapian kinerja d. Ketepatan IPK dengan teknik penilaian					

- e. Variasi instrumen yang dikembangkan
- f. Kesesuaian dengan level kognitif dan tingkatan kompetensi dasar

4. Bobot penilaian 10% dari keseluruhan penilaian mata kuliah ini

JADWAL PELAKSANAAN

Minggu ke-14 pada pelaksanaan perkuliahan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran	
--	--

LAIN-LAIN

1. Tugas mengembangkan LKPD dikerjakan secara mandiri dan penuh tanggung jawab
2. Penilaian tugas ini 10% dari 100% penilaian mata kuliah ini

DAFTAR RUJUKAN

1. Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
2. Gersmehl, Phil, 2008, *Teaching Geography, second edition*, The Guilford Press, New York
3. Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
4. Smaldino, Sharon, Deborah Lowther, James D. Russel, 2011, *Instructional Technology and Media For Learning, Edisi kesembilan*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

Lampiran : Penulisan Instrumen Tes

1. Pilihan Ganda

Dalam mengembangkan soal pilihan ganda, ada rambu-rambu dalam penulisan soal pilihan ganda antara lain:

a. Penulisan Stem

- Pertanyaan, langsung atau tidak langsung.

Stem yang baik adalah stem yang dapat membuat siswa memahami dengan segera apa yang dikehendaki oleh soal tersebut. Formulasi pertanyaan atau masalah yang harus dikerjakan siswa dalam stem harus jelas. Penelitian menunjukkan bahwa soal pilihan ganda dalam bentuk pertanyaan langsung lebih baik daripada dalam bentuk melengkapi kalimat/ Pernyataan. Hal ini adalah karena jika soal pilihan ganda dalam bentuk melengkapi kalimat, siswa secara mental harus mengubah bentuk tersebut ke dalam bentuk pertanyaan sesuai dengan pilihan jawaban yang ada. Hal ini tentu saja meningkatkan kompleksitas kognitif yang diperlukan dari siswa untuk dapat menjawab soal tersebut dengan benar. Jika hal tersebut terjadi, maka soal tersebut berpotensi menjadi bias karena akan mengukur sesuatu diluar yang dikehendaki dari tujuan pembelajaran atau indikator. Keadaan diatas sering terjadi jika sasaran dari soal tersebut adalah siswa-siswa berusia muda (Nitko dan Brookhart, 2007).

Soal dalam bentuk melengkapi kalimat/ pernyataan sebenarnya merupakan soal dengan bentuk pertanyaan tidak langsung. Cara mudah untuk menghindari kemungkinan bias adalah dengan menutup pilihan jawaban dengan tangan, kemudian bacalah stem-nya. Seharusnya, dengan membaca stem (tanpa melihat pilihan jawaban), siswa sudah harus dapat mengidentifikasi apa yang ditanyakan dari soal tersebut. Jika tanpa melihat pilihan jawaban, siswa tidak dapat dengan segera mengidentifikasi apa yang dikehendaki dari soal tersebut maka stem soal tersebut tidak lengkap dan harus diperbaiki. Contohnya adalah sebagai berikut:

Pertanyaan A.

IPS terpadu ...

- A. dibelajarkan dengan menggunakan tema-tema berdasarkan kajian Geografi, Sejarah, Ekonomi, dan Sosiologi.*
- B. terdiri dari mata pelajaran Geografi, Sejarah, Ekonomi, dan Sosiologi yang diajarkan secara terpisah.
- C. diajarkan oleh beberapa orang guru sesuai dengan latar belakang keilmuan guru-guru tersebut.
- D. diajarkan agar para siswa mampu menghafal semua konsep-konsep dasar ilmu-ilmu sosial.

Pertanyaan B.

Dari pernyataan-pernyataan dibawah ini, manakah yang merupakan karakteristik dari IPS terpadu?

- A. Dibelajarkan dengan menggunakan tema-tema berdasarkan kajian Geografi, Sejarah, Ekonomi, dan Sosiologi.*
- B. Terdiri dari mata pelajaran Geografi, Sejarah, Ekonomi, dan Sosiologi yang diajarkan secara terpisah.
- C. Diajarkan oleh beberapa orang guru sesuai dengan latar belakang keilmuan guru-guru tersebut.
- D. Diajarkan agar para siswa mampu menghafal semua konsep-konsep dasar ilmu-ilmu sosial.

Pertanyaan A tidak baik karena stem-nya tidak secara jelas memperlihatkan apa yang harus dijawab oleh siswa, kecuali setelah membaca pilihan jawaban yang disediakan. Siswa harus membaca seluruh pilihan sebelum dapat menyimpulkan apa yang dikehendaki oleh soal tersebut. Pertanyaan B lebih baik karena dengan membaca stem, siswa dengan segera mengetahui respon/jawaban apa yang diminta dari soal tersebut.

- **Gunakan kosakata dan kalimat sesederhana mungkin.**

Penggunaan kosakata yang sulit dan kalimat yang bertele-tele dapat membuat siswa yang sebenarnya sudah menguasai materi yang ditanyakan

menjadi bingung dan pada akhirnya menjawab salah. Contohnya adalah sebagai berikut:

Penilaian proses dan hasil belajar siswa harus dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian yang sudah ditetapkan. Berkaitan dengan hal tersebut, yang dimaksud dengan prinsip objektif adalah ...

- A. penilaian didasarkan pada data dan mencerminkan kemampuan yang diukur.
- B. penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak didasarkan pada subjektivitas penilai.*
- C. penilaian dilaksanakan secara berencana dan bertahap sesuai dengan langkah-langkah baku.
- D. Penilaian dapat dipertanggungjawabkan baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.

Kalimat pertama pada stem tidak berfungsi dan hanya menambah waktu bagi siswa untuk membaca. Kalimat tersebut sebaiknya dihapus agar stem menjadi lebih ringkas dan sederhana.

- **Hindari stem yang menggunakan negatif ganda.**

Selain tidak efisien, penggunaan negatif ganda akan membingungkan siswa sehingga siswa yang seharusnya sudah memahami materi yang ditanyakan pada akhirnya menjawab salah. Contoh penulisan stem dengan negatif ganda adalah sebagai berikut:

Di bawah ini BUKAN merupakan komponen IPS terpadu, KECUALI

- A. Geografi*
- B. Kewarganegaraan
- C. Antropologi
- D. Seni-budaya

Soal diatas sebenarnya hanya menanyakan komponen IPS terpadu, sehingga stem yang lebih baik adalah sebagai berikut:

Dibawah ini yang merupakan komponen IPS terpadu adalah ...

- A. Geografi*
- B. Kewarganegaraan
- C. Antropologi
- D. Seni-budaya

- Hindari stem yang menanyakan pendapat pribadi peserta didik.
Menanyakan pendapat pribadi pada soal pilihan ganda sangat tidak tepat. Setiap orang berhak untuk memiliki pendapat masing-masing, sehingga jika stem menanyakan pendapat siswa maka setiap pilihan jawaban adalah benar, karena sesuai dengan pendapat dari masing-masing siswa. Contoh.

Menurut pendapat anda, aspek sikap yang dapat dimunculkan dari pembelajaran tentang kelangkaan sumber daya alam adalah ...

- A. Kerja keras
- B. Jujur
- C. Toleransi
- D. Hemat

- Hindari menggunakan stem yang merupakan penggalan dari buku teks.
Stem yang langsung di-copy dari buku teks mengandung beberapa potensi untuk membuat butir soal menjadi buruk, yaitu:
 - Seringkali sebuah kalimat kehilangan makna ketika kalimat tersebut dikeluarkan dari konteksnya.
 - Soal yang langsung di-copy dari buku teks biasanya tidak menguji pemahaman siswa, namun sekedar menguji kemampuan hafalan.
 - Soal yang langsung di-copy dari buku teks bisa memberikan petunjuk (clue) pada pilihan jawaban.

- Tiap butir soal harus independen satu sama lain

Setiap butir seyogyanya hanya menguji satu jenis indikator kinerja dan tidak menjadi petunjuk bagi butir soal berikutnya. Ada dua jenis petunjuk, pertama *Linking* yaitu jawaban dari satu butir soal tergantung dari jawaban butir soal sebelumnya. Hal ini menjadi tidak adil bagi siswa karena mereka akan mendapatkan dua kesalahan jika jawaban butir pertama salah. Yang kedua disebut dengan *clueing*, yaitu petunjuk jawaban dari suatu butir soal dapat ditemukan di butir soal lainnya. Soal model *linking* kadang-kadang muncul pada mata pelajaran matematika dimana hitungan pada suatu soal menjadi syarat untuk dapat mengerjakan soal berikutnya. Soal model *linking* jarang ditemukan pada soal-soal IPS. Yang lebih sering ditemukan pada soal-soal IPS adalah soal model *clueing*. Contohnya adalah sebagai berikut:

1. Aspek sikap yang paling sesuai yang dapat dimunculkan dari pembelajaran tentang kelangkaan sumber daya alam adalah ...
 - A. Kerja keras
 - B. Jujur
 - C. Toleransi
 - D. Hemat*
2. Pada pembahasan tentang Tema 3: Potensi dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam, guru ingin menggali pendapat dan ide siswa mengenai strategi untuk melakukan penghematan, sebagai bentuk tanggung jawab atas terbatasnya ketersediaan sumber daya alam. Bentuk penilaian yang paling sesuai untuk menilai pendapat dan ide siswa tersebut adalah ...
 - A. Pilihan ganda
 - B. Essay*
 - C. Jawaban singkat
 - D. Portofolio

b. Penulisan Pilihan Jawaban

Dalam soal dengan bentuk pilihan ganda, seluruh pilihan jawaban harus relevan dengan stem. Jika tidak, maka pilihan-pilihan tersebut justru akan membingungkan bagi siswa yang pintar atau akan dengan mudah dibuang oleh siswa yang tidak pintar. Agar pilihan-pilihan jawaban relevan dengan stem, maka hal-hal dibawah ini perlu diperhatikan:

- Pilihan jawaban harus masuk akal dan berfungsi.

Yang dimaksud dengan pilihan jawaban yang masuk akal adalah pilihan jawaban yang salah namun nampak benar bagi siswa yang belum menguasai materi pelajaran yang ditanyakan. Agar pilihan jawaban yang salah nampak masuk akal bagi siswa yang belum menguasai materi, maka setiap pilihan harus relevan dengan konteks dari stem soal. Jika ada pilihan jawaban yang lepas dari konteks soal dan tidak masuk akal, maka siswa yang belum memahami materi tersebut pun akan mampu mengidentifikasi dan membuangnya. Sehingga dikatakan pilihan tersebut tidak berfungsi. Jadi walaupun pilihan jawaban ada 4, namun jika ada 2 pilihan yang tidak masuk akal, maka pada hakekatnya soal tersebut hanya memiliki 2 pilihan jawaban.

- Pilihan jawaban harus homogen.

Pilihan jawaban yang tidak homogen adalah salah satu sebab utama sebuah pilihan tidak berfungsi. Sebuah pengecoh dikatakan berfungsi jika paling tidak ada satu siswa (yang diasumsikan belum menguasai materi yang diujikan) memilih pilihan tersebut. Pilihan-pilihan jawaban dikatakan homogen jika semuanya masuk dalam kategori yang sama dan masing-masing pilihan relevan dengan pertanyaan atau masalah pada stem. Bandingkan dua contoh berikut.

Contoh 1.

Dibawah ini yang merupakan komponen IPS terpadu adalah ...

A. Geografi*

B. Kewarganegaraan

- C. Antropologi
- D. Komunikasi

Contoh 2.

Dibawah ini yang merupakan komponen IPS terpadu adalah ...

- A. Geografi*
- B. Kimia
- C. Fisika
- D. Komunikasi

Pada contoh 1, semua pilihan masih dapat dikategorikan dalam wilayah ilmu-ilmu sosial dan humaniora, sedangkan pada contoh 2 pilihan B dan C jelas tidak termasuk dalam kategori ilmu-ilmu sosial dan humaniora sehingga akan mudah dieliminasi oleh setiap siswa tanpa harus memahami materi yang ditanyakan.

Selain dari sisi kategori, homogenitas pilihan jawaban juga dapat dilihat dari sisi panjang jawaban. Seyogyanya tiap pilihan jawaban memiliki panjang yang relatif sama, sehingga tidak memberi petunjuk pada siswa kepada pilihan jawaban yang benar. Guru cenderung memberi penekanan pada pilihan yang benar dengan mendeskripsikan pilihan tersebut serinci mungkin, namun pola ini umumnya sudah dikenali oleh siswa. Oleh karena itu, setiap pilihan jawaban harus relatif sama panjangnya.

- Hindari pemakaian kata yang berulang pada pilihan jawaban.
Untuk menghindari keadaan tersebut, tempatkan kata-kata yang sama tersebut pada stem soal. Contoh adalah sebagai berikut.
Manakah pernyataan yang terbaik tentang Geografi.
A. Geografi adalah ilmu pengetahuan yang menerangkan sifat bumi, menganalisis penduduk serta mempelajari corak khas mengenai kehidupan.
B. Geografi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkuangan.

- C. Geografi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kewilayahan.
- D. Geografi adalah ilmu pengetahuan yang menerangkan sifat bumi, menganalisis penduduk serta berusaha mencari fungsi dari unsur bumi dalam ruang dan waktu.

Soal diatas dapat dibuat lebih baik seperti dibawah ini.

Geografi adalah ilmu pengetahuan yang ...

- A. menerangkan sifat bumi, menganalisis penduduk serta mempelajari corak khas mengenai kehidupan.
- B. mempelajari perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelengkungan.
- C. mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kewilayahan.
- D. menerangkan sifat bumi, menganalisis penduduk serta berusaha mencari fungsi dari unsur bumi dalam ruang dan waktu.

- Pilihan jawaban diurutkan menurut aturan tertentu.

Untuk menghindari siswa mendapatkan petunjuk jawaban, susunlah urutan pilihan jawaban berdasarkan aturan tertentu seperti ukuran, derajat, kronologi waktu, alfabet, atau yang lain. Contoh.

Hari “Lahirnya Pancasila” diperingati pada setiap tanggal

- A. 29 Mei
- B. 1 Juni
- C. 17 Agustus
- D. 18 Agustus

- Tingkat kemiripan pilihan jawaban

1. Tingkat kemiripan pilihan (options).

Salah satu cara untuk meningkatkan tingkat kesulitan soal pilihan ganda adalah dengan meningkatkan tingkat kemiripan dari pilihan jawaban. Semakin tinggi tingkat kemiripan diantara pilihan semakin sulit soal tersebut. Sebagai contoh perhatikan contoh dibawah ini:

Pertanyaan A:

Pendekatan pembelajaran IPS dilakukan dengan menggunakan tema-tema yang mencakup beberapa disiplin ilmu, dimana batas-batas disiplin ilmu sudah tidak tampak secara tegas dan jelas, karena konsep-konsep disiplin ilmu berbaur dan/atau terkait dengan permasalahan-permasalahan yang dijumpai di sekitarnya. Pendekatan tersebut disebut dengan ...

- a. Multidisipliner
- b. Transdisipliner*
- c. Variousdisipliner
- d. Manydisipliner

Pertanyaan B:

Pendekatan pembelajaran IPS dilakukan dengan menggunakan tema-tema yang mencakup beberapa disiplin ilmu, dimana batas-batas disiplin ilmu sudah tidak tampak secara tegas dan jelas, karena konsep-konsep disiplin ilmu berbaur dan/atau terkait dengan permasalahan-permasalahan yang dijumpai di sekitarnya. Pendekatan tersebut disebut dengan ...

- a. Konstruktivistik
- b. Transdisipliner*
- c. Bottom-up
- d. Deduktif

pertanyaan A dan B menanyakan hal yang sama namun level pengetahuan yang dibutuhkan untuk dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan benar meningkat. Dalam hal ini pertanyaan A lebih sulit karena semua pilihan berkenaan dengan konsep tentang gabungan beberapa disiplin ilmu, sedangkan pada pertanyaan B setiap pilihan berbicara tentang konsep yang berbeda.

Selain kemiripan dari segi konsep atau bahasa, tingkat kemiripan dapat juga didasarkan pada tanggal atau tahun.

2. Soal Jawaban Singkat

Salah satu kelebihan dari bentuk soal jawaban singkat adalah ia mengurangi kemungkinan siswa untuk memberikan jawaban secara menebak, seperti yang mungkin terjadi pada bentuk soal pilihan ganda. Agar penggunaan butir soal jawaban singkat dapat lebih berkualitas, perhatikan rambu-rambu dibawah ini:

- Soal dengan bentuk pertanyaan lebih baik daripada bentuk melengkapi. Sebagaimana pada soal pilihan ganda, soal jawaban singkat dengan bentuk melengkapi sebenarnya merupakan soal dengan bentuk pertanyaan yang tersirat, sehingga siswa akan membaca kalimat yang tidak lengkap tersebut dan kemudian secara mental mengubah dulu soal tersebut kedalam bentuk pertanyaan sebelum menjawabnya. Hal ini berarti menambah usaha yang seharusnya tidak perlu dilakukan siswa untuk dapat menjawab dengan benar soal tersebut.

Soal jawaban singkat dengan bentuk pertanyaan langsung dapat lebih jelas menguji materi yang ditanyakan. Bandingkan dua soal dibawah ini:

- Yang merumuskan level taxonomy kognitif menjadi 6 level adalah
- Siapakah nama tokoh yang merumuskan level taxonomy kognitif menjadi 6 level?

Pada pertanyaan pertama, siswa dapat saja menjawab: “seorang ilmuwan”, atau “seorang peneliti”, atau “seorang berkebangsaan", yang kesemuanya memiliki derajat kebenaran. Namun pada pertanyaan kedua, siswa harus menyebutkan nama tokoh tersebut.

- Letakkan titik-titik jawaban pada akhir kalimat soal.

Hal ini berlaku untuk soal dengan bentuk melengkapi. Jika titik-titik jawaban ditempatkan didepan maka siswa secara mental perlu mengubah soal tersebut menjadi bentuk pertanyaan sebelum dapat menjawabnya. Jika titik-titik jawaban diletakkan didepan, maka akan menyebabkan siswa perlu

melakukan usaha yang tidak perlu untuk menjawab soal tersebut sehingga akan menyebabkan potensi salah meningkat. Contoh :

- merupakan platform untuk mata pelajaran IPS terpadu
- Yang menjadi platform pada mata pelajaran IPS terpadu adalah kajian(Geografi)

- Soal jawaban singkat harus jelas.

Soal jawaban singkat baik dalam bentuk pertanyaan ataupun melengkapi harus jelas sehingga mengarahkan siswa untuk menjawab sesuai yang diharapkan. Contoh.

- Surabaya merupakan
- Surabaya merupakan ibukota dari propinsi

Jawaban dari contoh soal pertama dapat bermacam-macam misalnya: “kota Pahlawan”, “kota Industri. Contoh kedua adalah yang lebih baik.

3. Essay

Bentuk soal uraian memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan dan mengorganisasikan ide-ide mereka sendiri, memberikan argumen-argumen untuk mempertahankan pendapatnya, dan di lain pihak memberi kesempatan kepada guru untuk menilai kemampuan logika dan kemampuan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu, bentuk soal ini sangat sesuai digunakan untuk menilai siswa pada kemampuan kognitif tingkat atas/atas seperti aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Rambu-rambu dalam mengembangkan soal jenis essay adalah sebagai berikut:

- a. Soal/tugas essay, sebagaimana penilaian jenis lain harus digunakan untuk kompetensi dan indikator yang sesuai. Baik terkait dengan isi materi maupun level berpikir yang tersirat pada kata kerja pada kompetensi dan indikator. Jika kompetensi dan indikator hanya menghendaki siswa untuk mengingat dan memahami, essay sebaiknya tidak perlu digunakan.

b. Kompleksitas permasalahan/isu yang akan ditulis siswa harus sesuai dengan tahap perkembangan siswa. Hal ini akan langsung terkait dengan aspek-aspek dalam rubrik penilaian yang akan dibuat. Aspek-aspek penilaian dalam rubrik jangan sampai terlampau tinggi untuk dicapai oleh siswa pada jenjang SMP.

c. Tugas essay yang diberikan pada siswa harus jelas, baik meliputi topik yang akan ditulis maupun garis besar ulasan yang harus ditulis siswa. Misalnya jika guru ingin siswa menulis sebuah essay argumentatif mengenai dampak positif dan negatif globalisasi, kemudian guru menampilkan sebuah stimulus berupa sepotong paragraf yang berisi pendapat seseorang yang memandang negatif terhadap globalisasi, maka tugas essay yang diberikan oleh guru tidak bisa sekedar: 1. “apakah anda setuju atau tidak setuju dengan pendapat orang tersebut diatas?” atau 2. “jelaskan pendapat anda mengenai apa yang dikatakan oleh orang pada paragraf diatas”. Jika pertanyaan essay seperti nomor 1, maka siswa dapat menjawab dengan “setuju” atau “tidak setuju”. Jika pertanyaan essay seperti nomor 2, maka respon siswa akan melebar kemana-mana dan menyulitkan guru untuk memberikan penilaian.

Seyogyanya guru memberikan arahan aspek-aspek saja yang harus dibahas oleh siswa dalam memberikan tanggapan/respon atas pertanyaan essay diatas, misalnya: “jelaskan pendapat anda mengenai apa yang dikatakan oleh orang pada paragraf diatas dengan membahasnya dari aspek-aspek pendidikan, budaya, ekonomi, dan sosial-politik”.

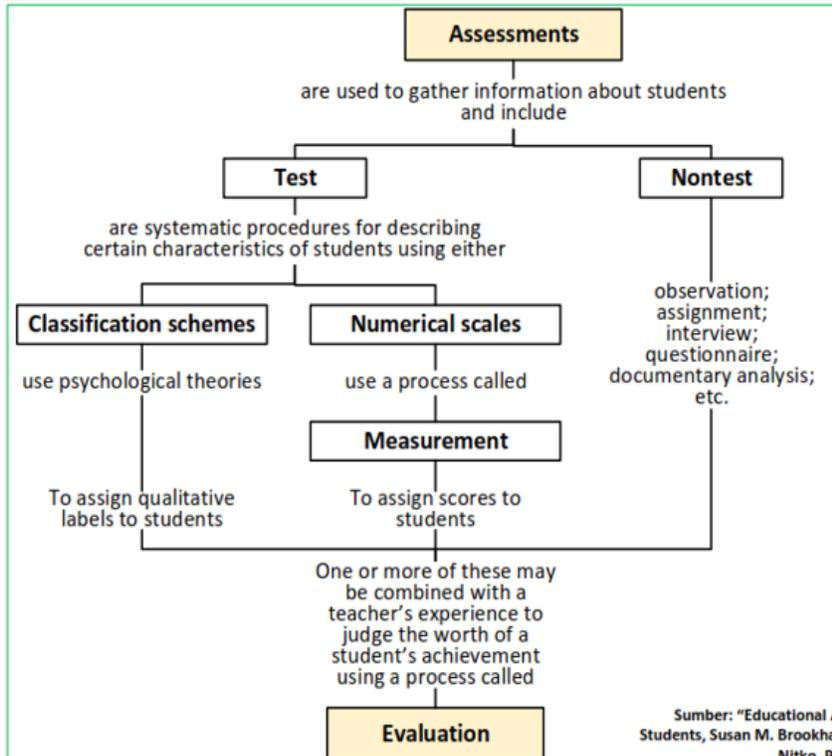
d. Sesuai dengan prinsip objektif dan transparan dalam penilaian, guru harus menginformasikan dengan jelas mengenai kriteria penulisan yang meliputi: panjang tulisan, lama waktu untuk menulis, serta kriteria-kriteria penilaian (rubrik penilaian).

Relationship assessment and evaluation

Assessment (Penilaian) – Assessment is one or more processes that identify, collect, and prepare data to evaluate the attainment of student outcomes and program educational objectives. Effective assessment uses relevant direct, indirect, **quantitative** and **qualitative** measures as appropriate to the outcome or objective being measured. Appropriate sampling methods may be used as part of an assessment process.

Evaluation (Evaluasi) – Evaluation is one or more processes for interpreting the data and evidence accumulated through assessment processes. Evaluation determines the extent to which student outcomes and program educational objectives are being attained. Evaluation results in **decisions** and **actions** regarding program improvement.

(ABET Board of Directors as of 2019)



Teknik	instrumen	Tujuan
Tes Tertulis	Benar-Salah, Menjodohkan, Pilihan Ganda, Isian/ Melengkapi, Uraian	Mengetahui penguasaan pengetahuan peserta didik untuk perbaikan proses pembelajaran dan/ atau pengambilan nilai
Tes Lisan	Tanya jawab	Mengecek pemahaman peserta didik untuk perbaikan proses pembelajaran
Penugasan/ tes Kinerja	Tugas yang dilakukan secara individu maupun kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan (bila diberikan selama proses pembelajaran) atau mengetahui penguasaan pengetahuan (bila diberikan pada akhir pembelajaran)

TEKNIK NON TES	BENTUK INSTRUMEN	KETERANGAN
PORTOFOLIO UJI PETIK PRODUK UNJUK KERJA LAPORAN LAINNYA	RUBRIK PENILAIAN	- RUBRIK ANALITIK - RUBRIK HOLISTIK - RUBRIK SKALA PERSEPSI

Macam Rubrik

Contoh 3 macam rubrik, yakni:

1. **Rubrik holistik** adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria.
2. **Rubrik Analitik** adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.
3. **Rubrik skala persepsi** adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

Contoh Rubrik & Portofolio Daring:
<https://www.rcampus.com/index.cfm>



contoh Rubrik Analitik

Tingkatan capaian belajar mhs.

Skor penilaian

Kemampuan yg dinilai: mampu melakukan presentasi ilmiah

Indikator Penilaian	TINGKAT PENILAIAN / SKALA PENILAIAN				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	(21-40)	(41-60)	(61-80)	≥ 81
Kreteria penilaian					
Organisasi	tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan.	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan.	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep
Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyestakan.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.

contoh Rubrik Skala Persepsi

Kemampuan yg dinilai: mampu melakukan presentasi pd ujian tugas akhir mahasiswa

Aspek yg dinilai	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	(21-40)	(41-60)	(61-80)	≥ 81
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan alat peraga presentasi					
Ketepatan menyelesaikan masalah					

DAFTAR PUSTAKA

1. Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
2. Gersmehl, Phil, 2008, *Teaching Geography, second edition*, The Guilford Press, New York
3. Second Level Support Service (SLSS) Team, 2008, *Using Graphyc Organizer in Teaching and Learning*, Constello Print Navan.
4. Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
5. Smaldino, Sharon, Deborah Lowther, James D. Russel, 2011, *Instructional Technology and Media For Learning, Edisi kesembilan*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
6. Sumarmi, 2013, *Model Pembelajaran Geografi*, Malang, Media Pustaka
7. Trudy W Banta, Catherine A Palomba, 2015, *Assessment Esential (second edition)*, Jossy Bass,
8. Wiwik Sri Utami, 2017, *Perencanaan Pengajaran Geografi*, Surabaya, UNIPRESS
9. Kemendikbud, 2016, Permendikbud No.20 Tahun 2016
10. Kemendikbud, 2016, Lampiran Permendikbud No.21 Tahun 2016
11. Kemendikbud, 2016, Lampiran Permendikbud No.22 Tahun 2016
12. Kemendikbud, 2016, Lampiran Permendikbud No.23 Tahun 2016
13. Kemendikbud, 2016, Lampiran Permendikbud No.24 Tahun 2016
14. Kemendikbud, 2018, *Panduan Penilaian Proses dan Hasil Belajar*
15. *Kalender Akademik Satuan Pendidikan*